

SKRIPSI
POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN EMOSI ANAK
USIA DINI 5 - 6 TAHUN

**(Studi kasus di wilayah TK pertiwi Kendalrejo di Desa Kendalrejo
Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajar 2022/2023**



SHISILIA FEBRIANI
193210033

PROGRAM STUDI S I KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2023

**POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN EMOSI ANAK
USIA DINI 5 - 6 TAHUN**

**(Di Wilayah TK Pertiwi Kendalrejo Di Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor
Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajar 2022/2023)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program
Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Institut Teknologi Sains dan
Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Shisilia Febriani

Nim : 193210033

Jenjang : Sarjana

Program Prodi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

“ POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN EMOSI ANAK USIA DINI 5 - 6 TAHUN”

Merupakan skripsi dari artikel yang secara keseluruhan adalah hasil karya penelitian penulis, kecuali teori dari sumber informasi aslinya.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagai mestinya .

Jombang, 20 September 2023

Yang Menyatakan



(Shisilia Febriani)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shisilia Febriani

NIM : 193210033

Prodi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

“POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN EMOSI ANAK USIA DINI 5 - 6 TAHUN”

Merupakan murni karya tulis hasil yang ditulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi, kecuali dalam bentuk kutipan saja yang mana telah disebutkan sumbernya oleh peneliti. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 20 September 2023

Yang Menyatakan



(Shisilia Febriani)

PERSETUJUAN SKRIPSI


Judul : POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN
EMOSI ANAK USIA DINI 5 - 6 TAHUN
Nama : SHISILIA FEBRIANI
Nim : 193210033

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING

PADA TANGGAL 07 Agustus 2023

Pembimbing ketua

Pembimbing anggota



Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0723048301


Iva Milia HK, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0728088806

Mengetahui

Dekan fakultas Kesehatan
ITSKes ICME Jombang

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan


Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0723048301


Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0726058101

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Proposal Skripsi ini telah di ajukan oleh :

Nama Mahasiswa : SHISILIA FEBRIANI
NIM : 193210033
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
Judul : POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PERKEMBANGAN EMOSI ANAK USIA
DINI 5 - 6 TAHUN

Telah berhasil dipertahankan dan diuji di hadapan dewan penguji dan di terima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : Harnanik Nawangsari, S.ST., M.Keb

NIDN.0718047203

Penguji 1 : Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0721119002

Penguji 2 : Iva Milia HR., S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0728088806

Mengetahui

Dekan fakultas Kesehatan
ITSKes ICME Jombang

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.0723048301

Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0726058101

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Shisilia febriani , lahir di Nganjuk pada tanggal 6 februari dari bapak Sumadi dan ibu sujinah ,penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara.

Tahun 2007 penulis lulus dari TK pertiwi Kendalrejo. Tahun 2013 penulis lulus dari SDN 1 Kendalrejo . Tahun 2016 penulis lulus dari MTsN 10 Nganjuk . Tahun 2019 penulis lulus dari SMAN 1 Rejoso (Kecamatan Rejoso , Kabupaten Nganjuk) . Tahun 2019 pula penulis masuk di ITSKes ICME JOMBANG dan memilih program studi S1 Keperawatan dari lima pilihan program studi yang ada di kampus ITSKes ICME JOMBANG.

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya .

Jombang, 01 Juni 2023

Shisilia febriani

193210033



MOTTO

Hidup itu kalo kata orang jawa “ wang sinawang “, kita memandang orang lain lebih enak ,sementara orang lain memandang kita jauh lebih enak . konsepnya jangan melihat oranglain karena yang kita lihat belum tentu enak“BERSYUKUR“ “ QONAAH “, menerima apapun yang diberikan oleh “ ALLOH SUBHANAHU WA TA’ALLA “.

(momo, 2023)



ABSTRAK

POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN EMOSI ANAK USIA DINI 5 - 6 TAHUN (Studi kasus di wilayah TK pertiwi Kendalrejo di Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk)

Oleh:

Shisilia Febriani , Inayatur Rosyidah, Iva Milia HR

S1 Ilmu keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICME Jombang
shisiliafebriani6@gmail.com

Pendahuluan: Perkembangan sosial emosional merupakan salah satu perkembangan yang harus ditangani secara khusus, karena perkembangan sosial emosional anak harus dibina pada masa kanak-kanak awal atau bisa disebut masa pembentukan. Salah satu faktor mempengaruhi perkembangan emosional anak adalah pola asuh orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi anak umur 5 - 6 tahun di TK Pertiwi Kendalrejo Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* . Populasi penelitian ini seluruh anak di TK Pertiwi Kendalrejo Desa Kendalrejo Kec. Bagor Kab. Nganjuk. usia 5-6 tahun sebanyak 24 anak yang dimana seluruh populasi tersebut merupakan sampel dari penelitian ini. Teknik sampling atau cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *non-probability sampling* jenis *total sampling* . **Hasil:** hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki pola asuh otoriter sejumlah 22 (91,7%), dan Perkembangan emosi anak sebagian besar responden memiliki emosi kemungkinan masalah mental emosional sejumlah 15 (62,5%). Hasil uji Rank Spearman' dengan derajat kesalahan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $p = 0,001 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H1 diterima. **Kesimpulan:** Ada hubungan antara pola asuh orangtua dengan perkembangan emosi anak pada usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Kendalrejo Desa kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Pola Asuh, Perkembangan emosi, Anak usia dini

ABSTRACT

PARENTING PATTERN WITH CHILDREN'S EMOTIONAL DEVELOPMENT IN EARLY CHILDHOOD AT THE AGE OF 5-6 YEARS

(Case study at Pertiwi Kendalrejo Kindergarten, Kendalrejo Village, Bagor District, Nganjuk Regency)

Oleh:

Shisilia Febriani , Inayatur Rosyidah, Iva Milia HR
S1 Nursing Science Faculty of Health ITS Kes ICMe Jombang
shisiliafebriani6@gmail.com

Introduction: Social emotional development is one development that must be handled specifically, because the social emotional development of children must be fostered in early childhood or can be called the formation period. One of the factors affecting a child's emotional development is parenting. This study aims to analyze the relationship between parenting style and emotional development of children aged 5-6 years in Pertiwi Kendalrejo Kindergarten, Kendalrejo Village, Bagor District, Nganjuk Regency. **Method:** This type of research is quantitative with a cross sectional research design. The population of this study was all children in Pertiwi Kendalrejo Kindergarten, Kendal Rejo Village, Bagor District, Nganjuk Regency. Ages 5-6 years as many as 24 children where the entire population is a sample of this study. The sampling technique or sampling method used in this study is by non-probability sampling type of total sampling. **Results:** the results of the study showed that almost all respondents had authoritarian parenting at 22 (91.7%), and the emotional development of children most respondents had emotions possible mental emotional problems at 15 (62.5%). The results of the Spearman Rank test with error degrees $\alpha = 0.05$ obtained p values = $0.001 < \alpha = 0.05$. This means that H1 is accepted. **Conclusion:** There is a relationship between parenting and the emotional development of children at the age of 5-6 years in Pertiwi Kendalrejo Kindergarten, Kendalrejo Village, Bagor District, Nganjuk Regency for the 2022/2023 student year.

Keywords: Parenting, Emotional development, Early childhood

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan hidayahNya, Sholawat serta salam tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat Islam dari jalan kegelapan menuju jalan kebenaran sehingga karya yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Emosi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kendalrejo Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk ” ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Prof. Drs. Win Darmanto. M.Si..Med.Sci.,Ph.D selaku Rektor ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang.
2. Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan dan pembimbing pertama , Iva Milia HR.,S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing kedua.
3. Endang Yuswatiningsih, S.Kep..Ns.,M,Kes selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan.
4. Seluruh dosen ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan di ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang.
5. Kepada kepala sekolah TK Pertiwi Kendalrejo bu Ira Setyaningsih ,M.Pd , Bu Jumiaty , bu Ning , dan ibu-ibu walimurid TK Pertiwi Kendalrejo yang sudah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini .
6. Kedua orangtua , kakak rina dan suaminya mas randy , kakak zayn dan adik aumar yang selalu memberikan dukungan , doa , kepercayaan dan motivasi dalam menyelesaikan proposal skripsi ini .
7. Meri , nisa ,nia yang selalu bersama ketika senang maupun duka selalu memberikan nasihat serta memberikan bantuan dalam kesulitan saat mengerjakan skripsi ini.
8. Savita ,tutut, octa , wulan ,Arifin dan monika terimakasih atas bantuan, do'a, nasihat, dukungan dan semangat yang kalian berikan selama ini.
9. Teman-teman Angkatan 2019 khususnya keluarga besar S1 KEPERAWATAN 2019 yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu, terimakasih buat bantuannya .
10. Keluarga besar yang ada di Nganjuk , terimakasih buat dukungan, doa dan bimbingannya .
11. Terimakasih pendamping hidup memberikan dukungan dan doanya dan semangatnya .
12. Berbagai pihak lain yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu terselesaikannya proposal skripsi ini .

Semoga ALLOH SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna baik bagi diri sendiri maupun pihak yang memanfaatkan.

Jombang,16 juni 2023

Shisilia Febriani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PERKEMBANGAN EMOSI ANAK DI USIA DINI 5-6 TAHUN ". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Bersama ini perkenalkanlah penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada Prof. Drs. Win Darmanto. M.Si..Med.Sci.,Ph.D selaku Rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan, Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan dan pembimbing pertama dan Endang Yuswatiningsih, S.Kep..Ns.,M,Kes selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, telah memberikan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi, Iva Milia HR., S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis, seluruh dosen ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan di ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan penulis, dan teman-teman yang ikut serta memberikan saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi keperawatan.

Jombang, 20 Mei 2023

Peneliti

(SHISILIA FEBRIANI)

193210033

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	Error! Bookmark not defined.
SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN SKRIPSI	v
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Konsep anak usia prasekolah.....	6
2.2. Konsep Perkembangan Emosional	8
2.3. Konsep Pola Asuh Orang Tua	15
2.4. Hubungan Pola Asuh Dengan Perkembangan Emosi Anak.....	23
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	25
3.1 Kerangka konseptual	25
3.2 Hipotesis	26

BAB 4 METODE PENELITIAN.....	27
4.1. Jenis Penelitian	27
4.2. Rancangan Penelitian	27
4.3. Waktu Dan Tempat Penelitian	27
4.4. Populasi, sampel dan sampling.....	28
4.5. Jalannya penelitian (kerangka kerja).....	29
4.6. Identifikasi variabel.....	30
4.7. Definisi operasional.....	30
4.8. Pengumpulan dan analisa data	32
4.9. Etika Penelitian.....	36
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
5.1. Hasil Penelitian.....	38
5.2. Pembahasan	42
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
6.1. Kesimpulan.....	49
6.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skoring data menggunakan Skala Likert Pola Asuh Orangtua	21
Tabel 4.1 Pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi anak usia dini 5 – 6 tahun.....	30
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak di TK Pertiwi.....	39
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak di TK.....	39
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua Anak ...	39
Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua Anak	40
Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua di TK....	40
Tabel 5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Perkembangan Emosi Anak	41
Tabel 5.7 Tabulasi silang hubungan pola asuh orang tua dengan.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	25
Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian Pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi anak usia dini 5 – 6 tahun	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	53
Lampiran 2 Lembar Penjelasan Penelitian.....	53
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Responden	55
Lampiran 4 Kisi – kisi (Blue Print) pola asuh orang tua.....	56
Lampiran 5 Lembar Kuesioner Pola Asuh Orang Tua.....	57
Lampiran 6 Kuesioner Perkembangan Emosi Anak Dusia Dini 5-6 Tahun Tk Pertiwi Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.....	61
Lampiran 7 Tabulasi Pola Asuh Orang Tua.....	66
Lampiran 8 Frequency Table	70
Lampiran 9 Crosstabs.....	72
Lampiran 10 Surat Pernyataan Pengecekan Judul	75
Lampiran 11 Keterangan Lolos Kaji Etik	76
Lampiran 12 Izin Penelitian	77
Lampiran 13 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	78
Lampiran 14 Format Bimbingan Skripsi.....	79
Lampiran 15 Format Bimbingan Skripsi.....	80
Lampiran 16 Keterangan Pengecekan Plagiasi	81
Lampiran 17 Turnitin	82
Lampiran 18 Turnitin	83
Lampiran 19 Dokumentasi.....	84
Lampiran 20 Surat Pernyataan Kesiediaan Unggahan Karya Tulis Ilmiah	87

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar lambing

%	= Persen
&	= Dan
/	= Atau, per
:	= Titik dua
,	= koma
<	= Kurang dari/lebih kecil
α	= alpa
p	= nilai yang didapat
F	= frekuensi
>	= lebih dari/lebih besar
H1/H0	= hipotesis alternative

Daftar singkatan

KMME	: Kuesioner Masalah Mental Emosional
SL	: Selalu
SR	: Sering
KD	: Kadang-kadang
TP	: Tidak pernah
Sd	: Sekolah dasar
Smp	: Sekolah menengah pertama
Sma	: Sekolah menengah atas
Smk	: Sekolah menengah kejuruan
Irt	: Ibu rumah tangga
Itskes	: Institute teknologi sains dan Kesehatan
Icme	: Insan cendekia medika
WHO	: Word healh organization

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan sosial emosional merupakan salah satu perkembangan yang harus ditangani secara khusus, karena perkembangan sosial emosional anak harus dibina pada masa kanak-kanak awal atau bisa disebut masa pembentukan. Pengalaman sosial awal sangatlah penting, pengalaman sosial anak sangat menentukan kepribadian anak setelah ia menjadi orang dewasa. Banyaknya pengalaman yang kurang menyenangkan pada masa kanak-kanak akan menimbulkan sikap yang tidak sehat terhadap pengalaman sosial anak, pengalaman tersebut dapat mendorong anak tidak sosial, anti sosial, bahkan anak cenderung tidak percaya diri (Asri,2018). Dan hal tersebut mengakibatkan mental emosi anak menjadi semakin meningkat aspek didikan dapat diterapkan yaitu melalui pola asuh orang tua karena peran orang tua sangat penting bagi anak serta akan memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan sosialisasi. Akan tetapi ada beberapa anak yang kemampuan emosional nya sangat tinggi dan sering ngelawan pada orang tua nya (Age & Hamzanwadi, 2020).

World Health Organization (WHO) 2020 menyatakan bahwa 5-25% dari anak usia prasekolah mempunyai emosional yang tinggi dan sering melawan orang tuanta, memiliki kekurangan dalam kecerdasan dan kemampuan bersosialisasi sebesar 85.779 (62,2%). Profil masalah kesehatan perkembangan sosial di Jawa Timur pada tahun 2019

mengungkapkan bahwa jumlah anak sebanyak 3.634.505 jiwa dan 45,97% sangat memiliki emosional yang tinggi di karenakan kurangnya pola asuh dari orang tua (Mustabsyiah & Formen, 2020). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 31 Maret 2023 TK Kendal Rejo Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten nganjuk yang di tanyakan 24 siswa yang dikelas A ada 17 siswa dan di kelas B ada 7 orang di tanyakan oleh peneliti tentang bagaimana emosi anak pada orang tuanya di dapatkan hasil anak berusia tersebut mudah marah dan memberontak kepada orang tua nya jika keinginan nya tidak di penuhi contohnya ketika anak mau minjem Hp dan orang tuanya tidak memberikan nya anak tersebut langsung marah dan gak mau makan ketika di Suruh makan oleh orang tuanya.

Pola asuh orang tua sangat penting untuk menghabiskan waktu bersama anak, orang tua akan memiliki lebih banyak waktu untuk mengembangkan segala aspek perkembangan anak dengan lebih maksimal dan optimal dengan kualitas pengasuhan supaya bisa mempengaruhi perkembangan emosional anak , ketika orangtua memiliki kualitas pengasuhan yang baik pada anak anak tersebut akan patut dan bisa mengendalikan emosionalnya. Dengan Pertumbuhan dan perkembangan anak tidak mengenal waktu, diperlukan rangsangan terus-menerus untuk mengoptimalkannya. Padahal menurut suatu penelitian yang dilakukan tim ahli (Sari et al., 2020) menyatakan bahwa cara orang tua mendidik anaknya dalam hal pola asuh yang diterapkan cenderung mempengaruhi keterampilan sosial emosional anak. Secara umum pemahaman orang tua sangat penting sebagai peran

dalam memberikan pengasuhan tetapi sampai saat ini sebagian besar orang tua pemaaman nya masih sangat kurang. Selain itu banyak orang tua yang tidak mengetahui dampak baik dan buruknya pengasuhan yang diterapkan kepada anaknya, orang tua cenderung menerapkan pola asuh dari generasi sebelumnya. Mereka melakukan Hal tersebut menurut mereka pola asuh yang pernah diterapkan sebelumnya berhasil membentuk karakter anak dengan baik (Susilowati & Surani, 2020).

Pola asuh orang tua menentukan perkembangan anak terutama perkembangan emosionalnya. Kedekatan orang tua sangat mempengaruhi bagaimana anak bersosialisai dengan orang lain, berakhlak, mengendalikan emosi, bagaimana anak bertindak dan bertingkah laku, menyelesaikan masalah, bertanggung jawab, mandiri, serta menumbuhkan percaya diri yang sangat berguna untuk kehidupannya di masyarakat. Peran keluarga juga sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak, oleh sebab itu bimbingan dari orang tua sangat dibutuhkan untuk menuntun anak dalam berbuat dan bersikap. Disini orang tua hendaknya menjadi teladan yang baik untuk anaknya, tentu juga perlu didasari komitmen yang kuat (Koşkulu-Sancar et al., 2023).

1.2. Rumusan masalah

Apakah ada Hubungan Pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi anak umur 5 - 6 tahun di TK Pertiwi Kendalrejo Desa kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis Hubungan Pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi anak umur 5 - 6 tahun di TK Pertiwi Kendalrejo Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Hubungan Pola asuh orang tua dengan anak umur 5 - 6 tahun di TK Pertiwi Kendalrejo Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk
- b. Mengidentifikasi Perkembangan emosional anak umur 5 - 6 tahun di TK Pertiwi Kendalrejo Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk
- c. Menganalisis Hubungan Pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi anak umur 5 - 6 tahun di TK Pertiwi Kendalrejo Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan agar mampu memperluas pandangan dan pengetahuan di ilmu keperawatan anak tentang bagaimana cara mengasuh perkembangan emosional anak umur 5 - 6 tahun.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi instansi pendidikan

Menjadi bahan referensi atau data pendukung bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya dalam bidang keperawatan anak.

2) Bagi perawat

Sebagai sumber informasi dan masukan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi yang berguna terutama pada profesi keperawatan khususnya dalam melaksanakan fungsi dan perannya sebagai edukator atau pendidik dalam membantu meningkatkan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak pada usia 5 - 6 tahun.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Dapat memberikan gambaran atau informasi untuk mengembangkan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan berbagai hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 5 - 6 tahun serta menemukan metode baru yang tepat.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep anak usia prasekolah

2.1.1 Pengertian

Prasekolah adalah masa ajaib dalam pertumbuhan anak, karena di masa ini anak akan mengalami banyak perubahan besar. Anak-anak di masa prasekolah memiliki banyak ruang untuk tumbuh (Sri Asri, 2018).

Pada usia ini, asupan makanan yang tepat, stimulasi pertumbuhan dan perkembangan, dan layanan kesehatan diperlukan. Semakin dini stimulasi diberikan, maka perkembangan anak akan semakin baik, semakin banyak stimulasi yang diberikan, maka pengetahuan anak akan luas, sehingga memungkinkan untuk tumbuh kembang secara optimal. Anak di usia prasekolah pada umumnya meniru kebiasaan orang tuanya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, orang tua harus dapat memperluas pengetahuan dan kemampuannya agar dapat memberikan suasana dan kondisi keluarga yang mendukung bagi tumbuh kembang anaknya (Mustabsyiah & Formen, 2020).

2.1.2 Tahapan perkembangan anak usia prasekolah

Secara umum aspek perkembangan anak usia prasekolah terdiri dari aspek kognitif, bahasa, motorik, seni, psikososial serta moral agama (Hidayah et al., 2018).

1. Aspek kognitif

Kemampuan kognitif anak usia prasekolah berkembang dengan baik, dibuktikan dengan kemampuannya membedakan kata dengan

bunyi yang mirip, menghitung sampai 20, dan memahami urutan kejadian sehari-hari, meskipun mereka kurang memahami konsep waktu seperti dulu, sekarang, dan kemarin. Anak-anak seusia ini juga bisa bermain teka-teki dan mencocokkan potongan-potongannya. Dan kemampuan mereka meningkat pada usia lima tahun, berkat stimulasi yang diberikan oleh instruktur dan orang tua. Dapat menghitung sampai 50, mengembangkan minat dan pemahaman angka dan huruf, serta memiliki keinginan untuk belajar.

2. Aspek perkembangan bahasa

Seorang anak berusia empat tahun sudah kompeten secara bahasa. Mereka sudah dapat menyusun kalimat kompleks dan menggunakan kata keterangan temporal. Mereka juga dapat mengekspresikan ekspresi wajah dan nada suara. Berbisik, merajuk, berteriak, atau fasih menyanyikan lagu kesukaannya. Sementara itu, mereka sudah mahir menceritakan peristiwa, mengenali lelucon, dan sering menyuarakan humor ringan pada usia 5 hingga 6 tahun. Mereka juga mulai menenal orang-orang terdekat mereka

3. Aspek fisik/motorik

Nafsu makannya yang meningkat adalah yang paling menonjol pada usia ini. Karena kebutuhan kalori mereka meningkat seiring dengan perkembangan fisik dan mental mereka di usia ini. Rata-rata mereka membutuhkan sekitar 1700-1800 kalori per hari. Ada

berbagai hal yang dapat mereka lakukan dengan motorik, termasuk:

- 1) Harus bisa berdiri dengan satu kaki.
- 2) Berjalan di jalan lurus ke depan.
- 3) Terampil dalam menavigasi tangga
- 4) Melompat dari ketinggian 15-30 cm
- 5) Melempar dan menangkap bola dengan baik
- 6) Memegang pensil dengan sempurna
- 7) Membuat daftar huruf dan angka.
- 8) Kemampuan tangan yang semakin terampil

1. Aspek psikososial

Anak-anak prasekolah sangat senang bisa bermain di luar, bertemu orang baru, dan berteman dengan mereka. Mereka cukup kompeten ketika bermain dan bekerja dalam kelompok, meskipun kurangnya intensitas bermain bersama dan sering berubah. Mereka juga mulai memilih teman dekat dan sahabat mereka. Anak-anak telah benar-benar memilih teman mereka pada usia 5-6 tahun. Mereka tidak lagi takut untuk berekspresi dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, bahkan ketika bermain dan bekerja dalam kelompok. Mereka memiliki 7 kemampuan untuk menghibur orang lain dan keinginan alami untuk berprestasi.

2.2. Konsep Perkembangan Emosional

2.2.1 Definisi perkembangan

Ciri yang biasanya yang dimiliki anak adalah tumbang dari bayi hingga beranjak masa remaja. Anak memperlihatkan tumbang yang

normal, memiliki ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan usianya. Dalam tumbuh ada perkembangan dan pertumbuhan, perkembangan memiliki pengertian bahwa terjadinya perubahan tubuh yang berupa gerak kasar, gerak halus, bahasa, bicara, sosialisasi sampai kemandirian (Kemenkes RI, 2016).

2.2.2 Definisi perkembangan emosional

Perkembangan emosional adalah peningkatan perilaku manusia, khususnya pada anak-anak, melalui proses sosialisasi terhadap lingkungan atau melalui ekspresi perasaan dalam pikiran anak pada kondisi tertentu (Age & Hamzanwadi, 2020).

Bakat perkembangan emosional anak meliputi kemampuannya dalam menunjukkan emosi dan mengendalikannya dengan baik. Anak-anak dapat terhubung dengan teman sekelas atau orang dewasa mereka mampu meniru, mengamati, dan mendengarkan untuk memahami perasaan atau kejadian sambil menjelajahi lingkungan mereka (Sukatin et al., 2020).

2.2.3 Tahapan perkembangan emosional

Tahapan perkembangan sosial emosional anak prasekolah menurut (Sukatin et al., 2020) yaitu :

1. *Trust & mistrust* (percaya & tidak percaya)

Tahap pertama, yang terjadi antara kelahiran dan usia satu tahun, dalam teori perkembangan psikososial Erikson, terjadi antara kelahiran dan usia satu tahun, dan merupakan tingkat paling dasar dalam kehidupan. Akibatnya, bayi sangat bergantung, dan

kepercayaan didasarkan pada ketergantungan anak dan kualitas pengasuh. Anak akan merasa aman dan nyaman jika mampu membangun kepercayaan. Anak yang diasuh oleh pengasuh yang tidak konsisten akan merasa minder. Ketakutan dan keyakinan yang bertentangan akan terjadi jika kepercayaan tidak dikembangkan.

2. *Otonomi* (autonomy) & malu dan ragu-ragu

Ini terjadi pada anak usia dini, antara usia 18 bulan dan 3 tahun, dan merupakan tingkat kedua dari teori perkembangan psikososial Erikson. Ini berfokus pada pengembangan dan pengendalian diri. Karena belajar mengelola fungsi tubuh seseorang mengarah pada perasaan pengendalian diri. Erikson merasa bahwa pelatihan toilet merupakan elemen penting dari proses perkembangan ini. Cara lain untuk mendapatkan lebih banyak pengaruh adalah dengan memilih makanan, minuman, dan pakaian sesuai dengan keinginan anak. Anak yang berhasil melewati periode ini akan merasa aman dan tenteram, sedangkan anak yang tidak melewatinya akan merasa tidak aman.

3. Inisiatif & rasa bersalah

Ketika seorang anak berusia antara tiga sampai lima tahun, dia mulai menunjukkan kekuatan dan kontrol melalui permainan langsung dan keterlibatan sosial. Untuk siap menghadapi dunia sosial yang lebih luas, anak akan lebih tertantang, sehingga harus mampu berperilaku aktif. Anak yang berhasil pada tahap ini akan memiliki rasa tanggung jawab dan akan merasa percaya diri serta kompeten dalam memimpin

orang lain. Sementara itu, anak yang tertinggal pada masa perkembangan ini akan merasa bersalah, tidak yakin, dan kurang inisiatif.

4. Tekun & rasa rendah diri

Pada usia enam tahun, anak-anak mulai mengembangkan perasaan bangga atas pencapaian mereka sebagai hasil dari keterlibatan sosial. Orang tua dan instruktur yang mendorong dan melatih anak-anak mereka untuk mengembangkan sentimen kompetensi dan kepercayaan pada bakat mereka. Orang tua, guru, dan teman sebaya yang memberikan sedikit atau tidak ada dukungan kepada anak-anak mereka akan memiliki kekhawatiran tentang potensi yang mereka capai. Mereka mencurahkan energi mereka untuk menguasai informasi dan keterampilan intelektual saat mereka maju melalui tahap tengah dan akhir masa kanak-kanak.

2.2.4 Faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan emosional

Faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak prasekolah menurut (Age & Hamzanwadi, 2020) yaitu :

a. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan awal yang memberikan dampak yang signifikan bagi perkembangan anak, termasuk perkembangan sosial. Kondisi dan proses kehidupan keluarga memberikan lingkungan yang bermanfaat bagi perkembangan sosial anak.

b. Kematangan

Kematangan fisik dan psikologis diperlukan untuk kedewasaan sosial. Dibutuhkan kedewasaan intelektual dan emosional untuk berpartisipasi dalam proses sosial, dapat memberikan dan menerima perspektif orang lain.

c. Status sosial ekonomi

Keadaan atau status kehidupan keluarga dalam masyarakat dapat dipengaruhi oleh kehidupan sosial. Anak yang selalu “menjaga” status sosial anak dan ekonomi keluarganya terkait dalam kehidupannya. Sebagai hasil dari "memelihara status sosial keluarganya", dia mungkin menemukan dirinya dalam pergaulan yang tidak pantas.

d. Pendidikan

Pendidikan adalah cara mengarahkan sosialisasi anak. Pendidikan diartikan sebagai tumbuh kembang anak yang mempengaruhi kehidupan keluarga, masyarakat, dan kelembagaan dalam arti luas.

e. Kepastian mental dan intelegensi

Anak-anak belajar keterampilan linguistik dan pemecahan masalah di sini. Jika seorang anak muda memiliki pikiran yang kuat, ia juga akan memiliki kemampuan linguistik yang kuat. Anak-anak yang jenius akan memilih untuk bermain dengan teman yang lebih tua karena pemahaman mereka telah melampaui itu.

2.2.5 Perkembangan emosi anak

a. Perkembangan pemahaman diri

Ada dua aspek penting tentang diri yang dipelajari pada masa bayi, yaitu kesadaran diri (self awareness) dan pengenalan diri (self recognition). Pada masa kanak-kanak awal (5-6 tahun) gambaran tentang diri yang dibuat oleh anak-anak menjadi semakin konkret. Mereka memandang dirinya dalam cara yang positif dan juga menilai dirinya secara berlebihan karena mereka lebih mendasari penilaian dirinya pada kemajuan yang mereka buat dalam berbagai kegiatan yang dilakukan dari pada membandingkan kemampuan mereka dengan teman-teman sebayanya .

b. Perkembangan hubungan sosial

Area utama dari perkembangan hubungan sosial adalah pertemanan. Dalam pertemanan, anak ingin bermain sebanyak mungkin dengan teman-temannya. Anak juga mulai memahami bahwa fungsi pertemanan adalah untuk berbagai, memberi dukungan dan bergantian. Pada usia 5-6 tahun anak mulai menyadari bahwa kepercayaan seseorang sangat mempengaruhi perilakunya sesuai dimensi psikologikal yang sangat konkret, terutama mengenai gambaran fisik, kepemilikan dan berbagai kegiatan yang dilakukan, khususnya kegiatan bermain.

c. Perkembangan kemampuan mengatur diri

Kemampuan individu untuk mengatur diri sendiri, berkembang seiring dengan perkembangan sosial individu. Perkembangan sosial individu

tidak terlepas dari kognisi sosial (social cognition) atau bagaimana individu memahami pikiran, perasaan, motif, dan perilaku orang lain

d. Perkembangan perilaku sosial

Perilaku sosial merupakan kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain yang memerlukan sosialisasi dalam hal berperilaku yang dapat diterima oleh orang lain, belajar memainkan peran yang dapat diterima oleh orang lain, serta upaya mengembangkan sikap sosial yang layak diterima orang lain pula. Perilaku sosial pada anak usia dini diarahkan untuk pengembangan sosial yang baik seperti, kerja sama, tolong menolong, berbagi, simpati, dan empati.

2.2.6 Pengukuran perkembangan emosi anak dengan cara (KMME)

- a. Kuisioner Masalah Mental Emosional (KMME) Bagi anak umur 36 - 72 bulan Tujuannya adalah untuk mendeteksi secara dini adanya penyimpangan atau masalah mental emosional pada anak prasekolah. Jadwal deteksi dini masalah mental emosional adalah rutin setiap 6 bulan pada anak umur 36-72 bulan.
 - 1) Jadwal ini sesuai dengan jadwal skrining atau pemeriksaan perkembangan anak. Alat yang digunakan adalah KMME yang terdiri dari 12 pertanyaan untuk mengenali problem mental emosional anak umur 36-72 bulan.
 - 2) Cara melakukan : Tanyakan setiap pertanyaan dengan lambat, jelas dan nyaring satu persatu perilaku yang tertulis pada KMME Kepada orang tua atau pengasuh anak. Catat jawaban “Ya” Kemudian hitung jumlah jawaban “YA”

3) Interpretasi : Bila ada jawaban “YA”Maka kemungkinan anak mengalami masalah mental emosional. Bila jawaban “ya” hanya 1 :

(1) Lakukan konseling kepada orang tua menggunakan Buku Pedoman Pola Asuh yang mendukung PerkembanganAnak

(2) Lakukan evaluasi setelah 3 bulan, bila tidak ada perubahan rujuk ke Rumah Sakit yang memiliki fasilitas kesehatan jiwa atau tumbuh kembang anak.

Bila jawaban “ya” ditemukan 2 atau lebih : Rujuk ke rumah sakit yang memiliki fasilitas kesehatan jiwa atau tumbuh kembang anak. Rujukan harus disertai informasi mengenai jumlah dan masalah mental emosional yangditemukan (Hijriati, 2019).

2.3. Konsep Pola Asuh Orang Tua

2.3.1 Pengertian

Secara epistemologi kata “pola” diartikan sebagai cara kerja, dan kata “asuh” berarti menjaga, merawat, mendidik membimbing, membantu, melatih anak yang berorientasi menuju kemandirian. Secara terminology pola asuh orang tua adalah cara terbaik yang ditempuh oleh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari tanggung jawab kepada anak (Wijayanto, 2020).

Pola asuh adalah pola pengasuhan orang tua terhadap anak, yaitu bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat (Wandasari, 2019).

Pola asuh orang tua dalam keluarga berarti kebiasaan orang tua, ayah dan atau ibu dalam memimpin, mengasuh dan membimbing anak dalam keluarga. Mengasuh dalam arti menjaga dengan cara merawat dan mendidiknya. Membimbing dengan cara membantu, melatih dan sebagainya. Pola asuh orang tua adalah upaya orang tua yang konsisten dan persisten dalam menjaga dan membimbing anak dari sejak dilahirkan hingga remaja. Pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan pada anak yang bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak dan dapat memberi efek negative maupun positif (V.A.R.Barao et al., 2022).

Mengasuh anak adalah mendidik dan memelihara anak, seperti mengurus makanannya, pakaiannya, pendidikannya dan keberhasilannya dalam periode pertama sampai dewasa. Hakikat mengasuh anak adalah proses mendidik agar kepribadian anak dapat berkembang dengan baik, ketika dewasa menjadi bertanggung jawab. Pola asuh yang baik akan menjadikan anak berkepribadian yang kuat, tidak mudah putus asa, tangguh menghadapi tekanan hidup. Sebaliknya, pola asuh yang salah akan menjadikan anak rentan terhadap stres dan mudah terjerumus dalam hal yang berbau negatif. Dengan memberikan pola asuh yang baik dan positif kepada anak, maka akan tertanamlah konsep diri yang positif dalam dirinya sejak dini yang akan dibawa anak hingga dewasa. Dimulai dari orang tua yang tidak membatasi pergaulan anak namun tetap membimbing agar anak bersifat obyektif dan menghargai diri sendiri dengan mulai bergaul dengan teman yang lebih banyak (Jin et al., 2023).

Berdasarkan definisi tentang pola asuh orang tua di atas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dalam berinteraksi dengan anak selama mengadakan kegiatan pengasuhan untuk membentuk perilaku anak yang baik.

2.3.2 Macam-Macam Pola Asuh

Ada beberapa pola asuh yang ditunjukkan oleh para orang tua (Hidayah et al., 2018) yaitu:

a. Pola asuh otoritatif

Pola asuh ini cenderung menetapkan standar yang mutlak yang harus dituruti biasanya disertai dengan ancaman-ancaman dan ditandai dengan adanya aturan-aturan yang kaku dari orang tua. Kebebasan anak sangat dibatasi dan orang tua memaksa anak untuk berperilaku seperti yang diinginkan. Hal ini dapat menyebabkan si anak akan kehilangan kepercayaan diri dan tidak mampu untuk mengambil keputusan serta cenderung sulit untuk mempercayai orang-orang disekitarnya.

b. Pola asuh demokrasi

Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang bercirikan adanya hak dan kewajiban orang tua dan anak adalah sama dalam arti saling melengkapi, anak dilatih untuk bertanggung jawab dan menentukan perilakunya sendiri agar dapat berdisiplin. Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk berbuat keputusan secara bebas, berkomunikasi dengan lebih baik, mendukung anak untuk memiliki kebebasan sehingga anak

mempunyai kepuasan sedikit menggunakan hukuman badan untuk mengembangkan disiplin.

c. Pola asuh permisif

Pola ini ditandai oleh sikap orang tua yang membiarkan anak mencari dan menemukan sendiri tata cara yang memberikan batasan - batasan dari tingkah lakunya. Pada saat terjadi hal yang berlebihan barulah orang tua bertindak. Orang tua bersikap membiarkan atau mengizinkan setiap tingkah laku anak, dan tidak memberikan hukuman kepada anak. Pada pola asuh ini pengawasan menjadi sangat longgar. Pola pengasuhan permisif ini sangat bertolak belakang sekali dengan pola pengasuhan otoritatif (*authoritarian*).

d. Pola asuh penelantar

Pola pengasuhan ini mempunyai indikator bahwasanya orang tua cenderung kurang memberikan perhatian kepada anaknya, sibuk dengan pekerjaan masing-masing dan menganggap anak sebagai beban dalam hidupnya. Pola pengasuhan ini lebih mengarahkan kepada tidak mempedulikan anak sama sekali, dimana orang tua sudah pada taraf apatis terhadap tanggung jawabnya sebagai orang tua. Pola pengasuhan orang tua pada anak akan sangat menentukan bentuk kepribadian si anak. Namun, ada masa dimana lingkungan pergaulan anak akan sangat mempengaruhi diri si anak secara signifikan.

2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua

Menurut (Mustabsyiah & Formen, 2020) ada beberapa elemen yang dapat mempengaruhi pola asuh anak dengan baik, yaitu:

a. Usia orang tua

Rentang usia tertentu adalah baik untuk menjalankan peran pengasuhan. Bila terlalu muda atau terlalu tua, maka tidak akan dapat menjalankan peran-peran tersebut secara optimal karena diperlakukan kekuatan fisik dan psikososial.

a. Keterlibatan orang tua.

Kedekatan hubungan antara ibu dan anaknya sama pentingnya dengan ayah dan anak walaupun secara kodrati akan ada perbedaan, tetapi tidak mengurangi makna penting hubungan tersebut.

b. Pendidikan orang tua.

Bagaimanapun pendidikan dan pengalaman orang tua dalam perawatan anak akan memengaruhi kesiapan mereka menjalankan peran pengasuhan.

c. Pengalaman sebelumnya mengasuh anak.

Orang tua yang telah memiliki pengalaman sebelumnya dalam merawat anak akan lebih siap menjalankan peran pengasuhan dan lebih tenang. Dalam hal lain, mereka akan lebih mampu mengamati tanda-tanda pertumbuhan dan perkembangan anak.

d. Stress orang tua.

Stress yang dialami oleh ayah atau ibu atau keduanya akan memengaruhi kemampuan orang tua dalam menjalankan peran sebagai pengasuh, terutama dalam kaitannya dengan strategi menghadapi masalah yang dimiliki dalam menghadapi permasalahan anak.

e. Hubungan suami istri.

Hubungan yang kurang harmonis antara suami dan istri akan berpengaruh atas kemampuan mereka dalam menjalankan perannya sebagai orang tua dan merawat serta mengasuh anak dengan penuh rasa bahagia karena satu sama lain dapat saling memberi dukungan dan menghadapi segala masalah dengan strategi yang positif.

2.3.4 Dimensi Pola Asuh

Menurut Frick membagi dimensi parenting practices dalam lima dimensi (Wijayanto, 2020) yaitu:

- a. *Involment with children* : sejauhmana orang tua terlibat bersama aktivitas bersama anak-anaknya. Orang tua akan melakukan banyak hal bagi anakanak mereka dan dalam sepanjang kehidupannya. Mereka akan menupayakan untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya baik kebutuhan secara fisik, emosi maaapun sosial.
- b. *Positive parenting* : suatu bentuk pujian atau reward yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya ketika melakukan suatu aktivitas yang membanggakan atau mencapai suatu keberhasilan/prestasi.
- c. *Corporal punishment* : pemberian hukuman, lebih mengarah kepada hukuman fisik. Orang tua memberikan hukuman kepada anak ketika mereka tidak mau mematuhi ataupun tidak mentaati apa yang diinginkan atau yang diharapkan oleh orang tuanya.
- d. *Monitoring* : suatu kegiatan dari orang tua terhadap anak-anak dalam memantau aktivitas anak, mencatat kegiatan anak serta memastikan

bahwa mereka tetap dalam batas-batas yang wajar dan tidak menyimpang dari aturan yang telah ditetapkan.

- e. *Consistency in the use of such discipline* : menerapkan apa yang telah dibuat sesuai kesepakatan atau memberikan sanksi yang sesuai bila anak-anak melanggar aturan yang telah ditetapkan bersama.

2.3.5 Pengukuran pola asuh

Pengukuran pola asuh orangtua akan dilakukan melalui penyebaran kuesioner pada responden penelitian. Untuk menentukan besaran data menggunakan skoring Skala Likert dengan beberapa indikator pertanyaan yang bersifat positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*).

Skoring dengan metode skala Likert dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Skoring data menggunakan Skala Likert Pola Asuh Orangtua

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
4	Selalu	1	Selalu
3	Sering	2	Sering
2	Kadang-kadang	3	Kadang-kadang
1	Tidak Pernah	4	Tidak Pernah

Untuk mengetahui gaya pola asuh orangtua responden, akan disusun pertanyaan menggunakan dua dimensi pengasuhan oleh Baumrind

dalam kuesioner yang disusun oleh (Wijayanto, 2020):

1. Pola asuh demokratis:
 - a. Mendorong musyawarah;
 - b. Memberi pujian;
 - c. Mengarahkan perilaku dengan rasional;
 - d. Tanggap pada kebutuhan anak.
2. Pola asuh otoriter
 - a. Banyak aturan;
 - b. Berorientasi pada hukuman;
 - c. Menutup katup musyawarah;
 - d. Jarang memberi pujian.
3. Pola asuh permisif
 - a. Acuh dan cuek pada anak;
 - b. Anak bebas mengatur dirinya;
 - c. Tidak pernah memberi hukuman;
 - d. Tidak pernah memberi pujian.

Instrumen penelitian kuesioner pola asuh menggunakan kuesioner baku yang disusun oleh Najibah (2017). Kuesioner pola asuh ini bertujuan untuk menilai jenis pola asuh apa yang diterima oleh anak berupa pola asuh otoriter, demokratis, atau permisif. Kuesioner berisi 24 pernyataan, terdiri dari 18 butir pernyataan *favorable* dan 6 butir pernyataan *unfavorable*. Kriteria penilaian pola asuh orangtua adalah sebagai berikut:

1. Pola asuh permisif : nilai skor 24-48

2. Pola asuh demokratis : nilai skor 49-72
3. Pola asuh otoriter : nilai skor 73-96

2.4. Hubungan Pola Asuh Dengan Perkembangan Emosi Anak

Hasil penelitian (Mustabsyiah & Formen, 2020) Mengemukakan bahwa 80% ibu dan 69% ayah berpendidikan tinggi, pendapatan keluarga 95% di atas UMR, pola asuh 81% type demokratis, 34% anak mengalami gangguan emosional dan 66% tidak mengalami gangguan emosional. Hasil uji hipotesis terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kesehatan mental emosional anak pra sekolah ($p \text{ value} = 0.000$). Dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan kesehatan mental emosional anak pra sekolah. Masih ditemukannya pola asuh permisif dan otoriter terhadap anak maka tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah pendampingan dan sosialisasi tentang pola asuh pada anak.

Hasil penelitian (Windiastri & Nurhaeni, 2020) berpendapat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu dengan perkembangan sosial emosional anak usia prasekolah 5-6 tahun ($p=0,225$) dan $>5-6$ tahun ($p=0,108$). Faktor lain seperti usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan jenis kelamin anak tidak menunjukkan hubungan yang bermakna dengan perkembangan sosial emosional anak. Namun demikian, pada penelitian ini ditemukan bahwa mayoritas perkembangan sosial emosional anak diklasifikasikan dalam perkembangan yang meragukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan screening sejak dini untuk mendeteksi adanya penyimpangan perkembangan sosial emosional anak. Kesimpulan:

tidak ada hubungan yang bermakna antara pola asuh dan perkembangan sosial emosional pada anak usia pra sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian (Sri Asri, 2018) Mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh dengan perkembangan emosional pada anak pra sekola. Dengan demikian dapat diartikan pola asuh berpengaruh terhadap perkembangan emosional

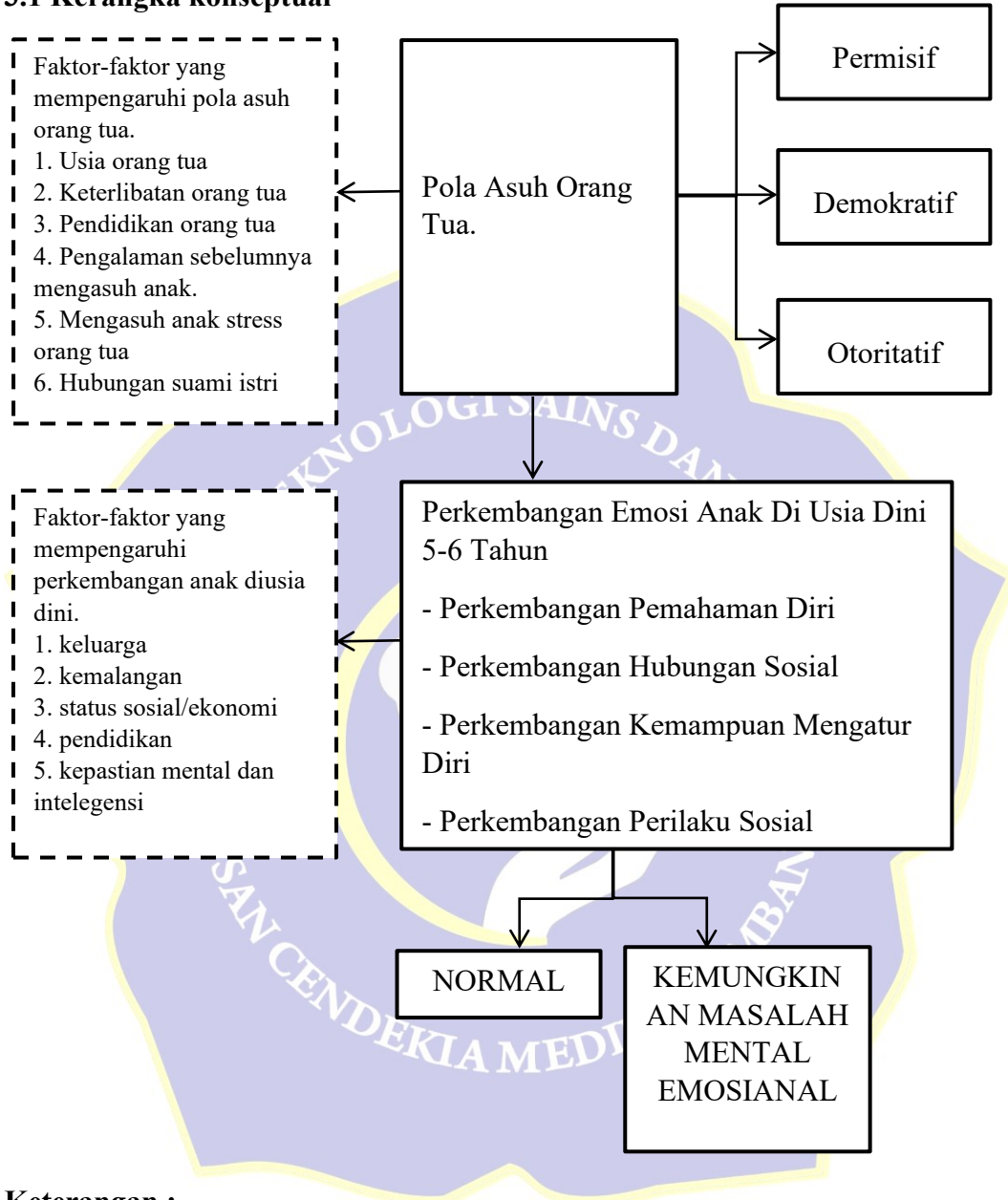
Berdasarkan hasil analisis (Mustabsyiah & Formen, 2020) menyimpulkan mengenai hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosi anak dalam sikap tanggung jawab dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, seperti bentuk- bentuk pola asuh orang tua berupa tindakan dan bimbingan yang diberikan kepada anak usia dini serta perkembangan sosial anak.

Hasil penelitian (Wijayanto, 2020) Menunjukkan bahwa terdapat hubungan pola asuh orangtuadengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah (4-6 tahun). Berdasarkan uji korelasi spearman rankdengan nilai korelasi positif sebesar 0,909 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

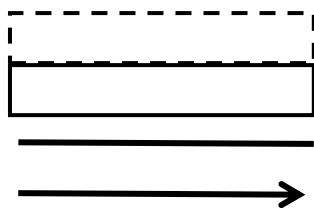
BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka konseptual



Keterangan :



Diteleliti

Tidak diteleliti

Berhubungan

Mempengaruhi

Gambar 3. 1 Kerangka teori Pola asuh orangtua dengan perkembangan emosi anak usia dini 5-6 tahun

3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap pengalaman penelitian sampai terbukti data yang terkumpul. Dan kajian diatas hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi anak usia dini 5-6 tahun di TK PERTIWI Kendalrejo Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk



BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Riset ini memakai pendekatan riset *kuantitatif analitik*. *kuantitatif analitik* merupakan strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mendefinisikan struktur penelitian yang dilaksanakan (Nursalam, 2017). Pendekatan kuantitatif analitik bermaksud untuk menganalisis hubungan antar variabel. Pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi anak usia dini 5 - 6 di TK pertiwi Kendalrejo Desa Kendalrejo Kecamatan. Bagor Kabupaten. Nganjuk.

4.2. Rancangan Penelitian

Nursalam (2017) mengemukakan desain atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian. Desain penelitian merupakan strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mendefinisikan struktur penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasi jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*.

4.3. Waktu Dan Tempat Penelitian

4.3.1 Waktu penelitian

Penelitian di mulai dari perencanaan (penyusunan proposal) sampai dengan penyusunan laporan akhir, dimulai dari bulan April sampai Juli 2023.

4.3.2 Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK pertiwi Kendalrejo Desa Kendal rejo Kec. Bagor Kab. Nganjuk.

4.4. Populasi, sampel dan sampling

4.4.1 Populasi

Menurut Nursalam (2017) populasi penelitian adalah subjek (manusia, klien) dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan. Populasi penelitian ini seluruh anak di TK pertiwi Kendalrejo Desa Kendal rejo Kecamatan. Bagor Kabupaten. Nganjuk. usia 5-6 tahun sebanyak 24 orang

4.4.2 Sampel

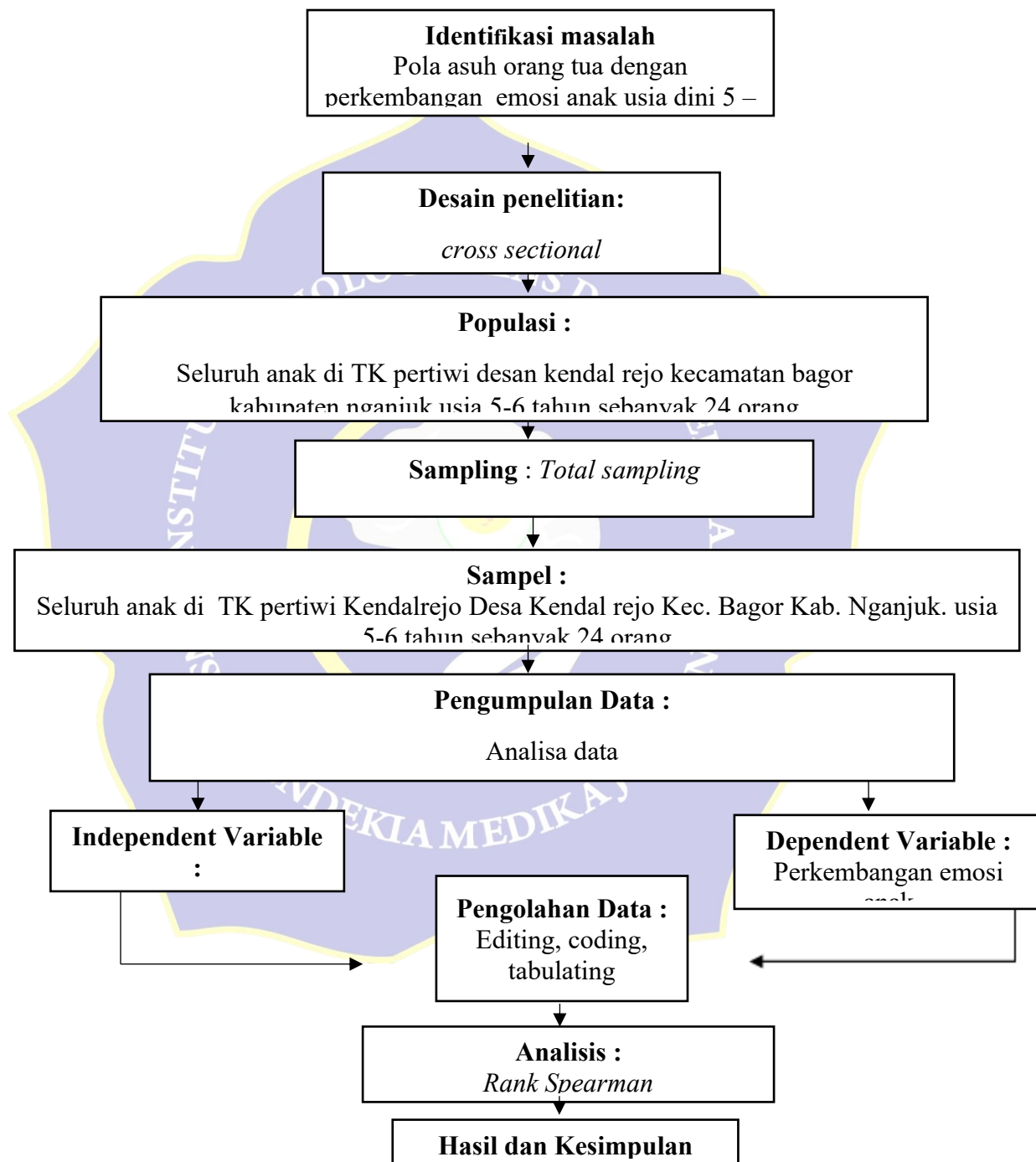
Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Syarat yang harus dipenuhi saat menetapkan sampel adalah representative (mewakili). Sampel penelitian ini menggunakan seluruh Sampel populasi sehingga seluruh sampel adalah sejumlah 24 orang

4.4.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017). Teknik sampling atau cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *non-probability sampling* jenis total *sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian) sehingga sampel tersebut mewakili karakteristik populasi yang ada.

4.5. Jalannya penelitian (kerangka kerja)

Kerangka kerja ialah suatu struktural konseptual dasar yang dipakai dalam menangani ataupun memecahkan sebuah permasalahan kompleks Windiyaningrum (2018).



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian Pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi anak usia dini 5 – 6 tahun

4.6. Identifikasi variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuai (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2017).

1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pola asuh orang tua.

2. Variabel Dependen (Variabel terkait)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian perkembangan emosi anak.

4.7. Definisi operasional

Definisi operasional yakni secara operasional memberi definisi variabel atas dasar karakteristik yang dilihat, oleh karenanya membuat peneliti mungkin melaksanakan pengukuran ataupun observasi secara cermat atas sebuah fenomena ataupun obyek, penentuan definisi operasional dilaksanakan atas dasar parameter yang menjadi ukuran pada penelitian (Windiyaningrum, 2018).

Tabel 4.1 Pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi anak usia dini 5 – 6 tahun

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Sekala data	Skor dan kriteria
Variabel Independet Pola asuh orang tua	cara terbaik yang ditempuh oleh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari tanggung jawab kepada anak	Kuesioner 1. Pola asuh demokratis 2. Pola asuh Otoriter 3. Pola asuh permisif	Ordinal	Menurut skala likert, yaitu: Pernyataan positif: skor: Selalu : 4 Sering : 3 Kadang - kadang : 2 Tidak pernah : 1 Pernyataan negatif: skor: Selalu : 1 Sering : 2 Kadang - kadang : 3 Tidak pernah : 4 Kriteria: 1. Pola asuh permisif: nilai skor 24 - 48 2. Pola asuh demokratis : nilai skor 49 - 72 3. Pola asuh otoriter: nilai skor 73 - 96

(Nursalam,
2017)

Variabel Dependent Perkembangan emosi anak	proses dimana anak belajar beradaptasi untuk memahami situasi dan emosi dalam berinteraksi dengan orang- orang di sekitarnya, mendengarkan, mengamati dan meniru apa yang mereka lihat.	Kuesioner KMME	Ordinal	Menurut KMEE Kriteria Skor : Iya = 1 Tidak = 0 *Bila seluruh jawaban tidak maka kriteria normal *Bila terdapat jawaban 1 iya maka kriteria nya kemungkinan masalah mental emosional (WHO, 2018)
---	--	-------------------	---------	---

4.8. Pengumpulan dan analisa data

4.8.1 Instrumen

Alat penelitian ialah alat yang dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan data, membuat pekerjaan mereka lebih fokus (Nursalam, 2017). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner yang dimana kuesioner berisi tentang Variabel pola asuh orang tua dan perkembangan emosi anak.

4.8.2 Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di dalam penelitian (Nursalam, 2017). Didalam prosedur penelitian yang butuh dilaksanakan yakni:

1. Mengajukan judul ke dosen pembimbing.
2. Proses penyusunan proposal penelitian.
3. Mengurus surat izin penelitian ke kampus ITS Kes Icm Jombang.

4. Mengurus surat izin penelitian ke kantor kepala sekolah TK pertiwi Kendalrejo Desa Kendal rejo Kec. Bagor Kab. Nganjuk.
5. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan menandatangani *inform consent*.
6. Pemberian kuesioner pola asuh orang tua dan perkembangan emosi anak pada responden dalam satu hari yang dilaksanakan selama 30-90 menit.
7. Penyusunan laporan hasil penelitian

4.8.3 Pengumpulan data

Pengelolaan Data Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data perlu diproses dan dianalisis secara sistematis supaya bisa terdeteksi. Data tersebut di tabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan variabel yang diteliti. Langkah- langkah pengolahan data (Notoatmodjo, 2012) meliputi :

a *Editing*

Editing adalah aktivitas meninjau ataupun memperbaiki isi suatu form atau survei (Notoatmodjo, 2013). Survei ini disusun untuk melihat keutuhan dan kejelasan jawaban dalam kuesioner yang diisi oleh responden sehingga dapat diolah dengan baik.

b *Coding*

Coding adalah proses pengubahan data berupa kalimat atau karakter menjadi angka (Notoatmodjo, 2013). Pengkodean dilakukan setelah semua survei diproses atau diedit Untuk membantu pemrosesan data, balasan diurutkan berdasarkan tanda atau angka.

1.) Data umum

a) Data responden

Responden 1	Kode R1
-------------	---------

Responden 2	Kode R2
-------------	---------

Responden 3	Kode R3
-------------	---------

b) Jenis kelamin

Pria	J1
------	----

Wanita	J2
--------	----

c) Usia

5-6 tahun	U1
-----------	----

2) Data Khusus

Screening Ketat	kode YA
-----------------	---------

Screening tidak Ketat	kode TD
-----------------------	---------

c) *Tabulating*

Tabulating ialah proses tabulasi data sesuai dengan tujuan penelitian dan keinginan peneliti (Andi, 2018).

Hal ini ditafsirkan dalam skala:

- | | |
|--------------|----------------------|
| a) 0 % | : Tidak ada |
| b) 1 - 25 % | : Sebagian kecil |
| c) 26 - 49 % | : Hampir setengahnya |
| d) 50 % | : Setengahnya |
| e) 51 - 75 % | : Sebagian besar |
| f) 76 - 99 % | : Hampir seluruhnya |

g) 100 % : Seluruhnya (Andi, 2018)

4.8.4 Analisa data

Sesudah seluruh data dari kuesioner dikumpulkan, berikutnya dilaksanakan, langkah mengolah data dengan sejumlah proses mencakup Cruz (2020) :

a. Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2012). Analisa univariat adalah proses analisa data yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dengan menghasilkan distribusi berupa frekuensi dan persentase dari masing- masing variabel penelitian. Jenis datanya yaitu data numerik (usia) dan data kategorik seperti : usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan pekerjaan berbentuk kategori yang dianalisis menggunakan analisa proporsi dalam tabel distribusi frekuensi.

b. Bivariat

Metode menggunakan *uji statistik* dengan *Uji Rank Spearman* yaitu suatu cara untuk mencari hasil pengukuran dari dua variabel dan guna meninjau kuatnya hubungan dan arah hubungan dari dua variabel dengan skala ordinal yang nantinya dianalisa dengan program komputerisasi pada taraf signifikan (α) 0.05.

4.9. Etika Penelitian

Penelitian akan dilakukan setelah mendapat surat rekomendasi dan izin pendidikan S1 Keperawatan ITS Kes ICMe Jombang guna memperoleh persetujuan melaksanakan riset. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etik meliputi; bebas dari eksploitasi, bebas dari penderitaan, kerahasiaan, bebas menolak menjadi responden, perlu surat persetujuan (*informed consent*) dan mempunyai hak untuk mendapatkan pengobatan yang sama jika klien telah menolak menjadi responden. Hal yang perlu dituliskan pada penelitian meliputi (Nursalam, 2017) etika mencakup :

a. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed Consent*)

Jika subjek ingin berpartisipasi dalam penelitian, ia harus menandatangani formulir kesepakatan yang dibagikan kepada responden ataupun subjek sebelum melakukan penelitian, dengan maksud agar responden mengetahui tujuan penelitian (Notoadmojo, 2012).

b. Tanpa nama (*anonymity*)

Peneliti tidak memberikan nama responden yang digunakan sebagai subjek penelitian untuk melindungi kerahasiaan identitas subjek, namun penelitian memberikan karakter ataupun tanda khusus (Notoadmojo, 2012).

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang didapat diungkapkan kepada pihak tertentu yang terkait dengan penelitian, maka kerahasiaan subjek penelitian aman sepenuhnya.

d. *Ethical clearance Klirens*

Etika penelitian merupakan standar bagi peneliti untuk menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, kejujuran dan keadilan dalam melakukan penelitian.

e. Berbuat baik (*Beneficience*)

Beneficience berarti hanya melakukan kebaikan. Kebaikan berarti mencegah ketidakadilan dan kejahatan, menghilangkan ketidakadilan dan kejahatan, dan mempromosikan kebaikan dalam diri kita dan orang lain. Dalam konteks perawatan kesehatan, konflik mungkin muncul antara prinsip ini dan otonomi.



BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 13 Juni 2023 dan didapatkan 24 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Pada bagian hasil diuraikan tentang gambaran umum tempat atau lokasi penelitian, data umum (karakteristik responden) dan data khusus (variabel penelitian). Pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner dan data selanjutnya dibahas sesuai dengan tujuan penelitian.

5.1.1 Gambaran umum tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi Kendalrejo kelurahan Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk dengan Jumlah responden sebanyak 24 orang yang diambil dari TK Pertiwi. TK Pertiwi merupakan TK yang terletak di wilayah desa Kecamatan Bogor yaang mempunyai 2 kelas yaitu Kelas A dan B. TK Pertiwi Kendalrejo Kelurahan Kendalrejo di Wilayah Kecamatan Bagor, berjarak 3,3 km dari kabupaten Kota Nganjuk Provinsi Jawa Timur.

5.1.2 Data umum

Data umum hasil penelitian merupakan gambaran tentang karakteristik responden yang meliputi usia anak, jenis kelamin anak, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua.

1. Karakteristik responden berdasarkan umur anak

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak di TK Pertiwi Kendalrejo kelurahan Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk 13 Juni 2023

Usia	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
5 Tahun	17	70,8
6 Tahun	7	29,2
Total	24	100.0

Sumber: data primer Juni 2023

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berusia 5 tahun sebanyak 17 orang (70,8%).

2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin anak

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak di TK Pertiwi Kendalrejo kelurahan Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk 13 Juni 2023.

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Laki-laki	15	37,5
Perempuan	19	62,5
Total	24	100.0

Sumber: data primer Juni 2023

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden rata-rata berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang (62,5%).

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan orang tua

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua Anak di TK Pertiwi Kendalrejo kelurahan Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk 13 Juni 2023.

Pendidikan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
SD	2	8,3
Tamatan SMP	8	33,3
Tamatan SMA	5	20,8
SMK	9	37,5
Total	24	100,0

Sumber: data primer Juni 2023

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa hampir setengah responden berpendidikan tamatan SMK yaitu 9 orang (37,5%).

4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua Anak di TK Pertiwi Kendalrejo kelurahan Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk 13 Juni 2023.

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
IRT (Ibu Rumah Tangga)	17	70.8
Petani	2	8.3
Swasta	3	12.5
Wiraswasta	1	4.2
Serabutan	1	4.2
Total	24	100.0

Sumber: data primer Juni 2023

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 17 orang (70,8%).

5.1.3 Data Khusus

1. Karakteristik responden berdasarkan pola asuh orang tua

Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua di TK Pertiwi Kendalrejo kelurahan Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk 13 Juni 2023.

Pola Asuh	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Otoriter	22	91.9
Demokratis	2	8,3
Permisif	0	0
Total	24	100,0

Sumber: data primer Juni 2023

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki pola asuh otoriter yaitu sebanyak 22 (91,9%).

2. Karakteristik responden berdasarkan perkembangan emosi anak

Tabel 5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Perkembangan Emosi Anak di TK Pertiwi Kendalrejo kelurahan Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk 13 Juni 2023.

Perkembangan Emosi	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Normal	9	37,5
Kemungkinan masalah mental emosional	15	62,5
Total	24	100,0

Sumber: data primer Juni 2023

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki perkembangan emosi yang tidak normal yaitu sebanyak 15 (62,5%).

3. Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi anak 5-6 tahun

Tabel 5.7 Tabulasi silang hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi anak 5-6 tahun di TK Pertiwi Kendalrejo kelurahan Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk 13 Juni 2023.

		Pola Asuh Orang Tua dan Perkembangan Emosi Anak			
		Perkembangan Emosi Anak		Total	
		Normal	Kemungkinan masalah mental emosional		
Pola Asuh Orang Tua	Otoriter	22 91.7%	8 33.3%	14 58.3%	22 91.7%
	Demokratis	2 8.3%	1 4.2%	1 4.2%	2 8.3%
Total		9 37.5%	15 62.5%	24 100.0%	

Hasil Rank spearman's nilai $p = 0,001$ $\alpha = 0,05$

Sumber: data primer Juni 2023

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi anak 5-7 tahun di TK Pertiwi Kendalrejo kelurahan Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk hampir seluruh responden memiliki pola asuh otoriter sejumlah 22 (91,7%), dan Perkembangan emosi anak sebagian besar responden memiliki emosi tidak normal sejumlah 15 (62,5%), namun hanya hampir setengah responden yang memiliki pola asuh otoriter sejumlah 2

(8,3%) dan perkembangan emosioanal yang normal sejumlah 9 (37,5%). Hasil uji Rank Spearman' dengan derajat kesalahan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $p = 0,001 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi anak 5-6 tahun di TK Pertiwi Kendalrejo kelurahan Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

5.2. Pembahasan

5.2.1 Pola asuh orang tua dengan anak umur 5 - 6 tahun di TK Pertiwi Kendalrejo Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk

Data pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa pola asuh orang tua anak usia 5-6 tahun di di TK Pertiwi Kelurahan Kendal Rejo Kabupaten Nganjuk diperoleh dari 24 responden hampir seluruh responden memiliki pola asuh otoriter sejumlah 22 (91,9%). Pola asuh otoriter membuat anak sangat di batasi pada saat keluar rumah oleh orang tua nya pola asuh ini bisa menyebabkan ketakutan pada anak karena ada kekangan dari orang tuanya.

Menurut (Wandasari, 2019) bahwa pola asuh otoritatif yaitu Pola asuh yang cenderung menetapkan standar yang mutlak yang harus dituruti biasanya disertai dengan ancaman-ancaman dan ditandai dengan adanya aturan-aturan yang kaku dari orang tua. Kebebasan anak sangat dibatasi dan orang tua memaksa anak untuk berperilaku seperti yang diinginkan. Hal ini dapat menyebabkan si anak akan kehilangan kepercayaan diri dan tidak mampu untuk mengambil keputusan serta cenderung sulit untuk mempercayai orang-orang disekitarnya.

Menurut pendapat peneliti dari hasil penelitian yang di dapatkan mayoritas pola asuh yang di berikan orang tua pada anak nya yaitu pola asuh otoriter seperti yang sudah di cantumkan di kuesioner no 9 – 16 bahwa pola asuh otoriter dari orang tua yaitu memberikan banyak aturan, tuntutan, hukuman ketika anak berbuat salah, serta jarang memberikan pujian pada anak saat anak nya meraih pencapaiannya sendiri, hal tersebut sangat tidak baik untuk di kembangkan pada anak karena akan mempengaruhi masalah emosi mental yang tidak stabil.

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa hampir setengah responden berpendidikan tamatan SMK yaitu 9 orang (37,5%). Menurut teori (Windiastri & Nurhaeni, 2020) yang mengemukakan bahwa pendidikan orang tua menunjukkan hubungan yang bermakna dengan cara mendidik anak dengan baik dan benar karena mayoritas orang yang memiliki pendidikan yang baik akan lebih faham bagaimana cara memberikan pola asuh yang baik terhadap anak nya yang masi usia dini.

Menurut peneliti bahwa pendidikan orang tua sangat penting untuk memberikan pola asuh dan memikirkan bagaimana harapan untuk anak nya nanti kedepannya, karena semakin tinggi pendidikan orang tua semakin maka pola pola asuh yang diberikan semakin baik dan benar. Berbeda dengan hasil penelitian bahwa pendidikan SMK cukup lebih baik pola asuhnya dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya.

5.2.2 Perkembangan emosional anak umur 5 - 6 tahun di TK Pertiwi Kendalrejo Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki perkembangan emosi yang kemungkinan masalah mental emosional yaitu sebanyak 15 (62,5%) responden .

Menurut teori (Age & Hamzanwadi, 2020) mengemukakan bahwa pada perkembangan emosional adalah peningkatan perilaku manusia khususnya pada anak-anak melalui proses sosialisasi terhadap lingkungan atau melalui ekspresi perasaan dalam pikiran anak pada kondisi tertentu karena mayoritas anak usia dini usia 5 – 6 tahun sekarang sering emosi yang di sebabkan oleh hal yang sepele seperti contoh nya ketika minta main Hp dan tidak di berikan anak langsung marah atau emosi dan mengancam orang tuanya untuk tidak mau makan jika tidak di berikan Gadget terlebih dahulu hal tersebut merupakan emosional yang kemungkinan masalah mental emosional yang tidak patut di kembangkan pada anak karena bisa merugikan diri nya sendiri dan orang tua nya. Peneliti mengemukakan bahwa perkembangan anak usia dini dalam emosional merupakan suatu bentuk kepekaan anak dalam memahami perasaan orang lain saat berinteraksi dalam kehidupan sehari-harinya. Perkembangan emosional pada anak usia dini menjadi hal yang penting untuk diperhatikan karena anak usia dini memiliki kecenderungan yang ingin menang sendiri dan belum mampu bersosialisasi dengan baik maka dari aspek perkembangan emosionalnya harus diarahkan dengan benar supaya tidak ada kesalahan dalam tumbuh kembangnya.

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berusia 5 tahun sebanyak 17 orang (70,8%). Heriaji (2022) mengemukakan bahwa di fase umur anak 5 tahun merupakan fase yang sangat istimewa karena anak-anak di usia dini sedang dalam membentuk kepribadian dan karakter dirinya, sehingga dalam hal ini pola asuh orang tua sangat penting untuk anak usia dini supaya orang tua bisa membantu anak mengenali emosinya dengan baik. Sehingga dalam fase perkembangan emosional ini adanya dampingan dari orang tua yang memiliki kemampuan untuk membantu anak mengenali emosi mereka dan dapat menyalurkan emosinya dengan baik.

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden rata-rata berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang (62,5%). Hal ini sejalan dengan teori Budiman (2019) yang mengemukakan bahwa perkembangan emosional anak mayoritas sering di alami oleh anak perempuan karena anak perempuan sangat berbeda di bandingkan anak laki – laki karena anak perempuan lebih feminim dan mudah baper dalam hal apapun, misalnya pada saat anak perempuan di marahin dia langsung nangis dan emosional terkadang sampai marah sama orang tua terutama pada ibu.

Menurut peneliti, jenis kelamin pada anak secara umum dapat mempengaruhi emosional pada anak karena perkembangan emosional merupakan salah satu perkembangan yang harus ditangani secara khusus dan harus dibina pada masa kanak-kanak awal atau bisa disebut masa pembentukan.

5.2.3 Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi anak umur 5 - 6 tahun di TK Pertiwi Kendalrejo Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi anak 5-6 tahun di TK pertiwi Kendalrejo Kelurahan Kendalrejo Kabupaten Bagor Kabupaten Nganjuk hampir seluruh responden memiliki pola asuh otoriter sejumlah 22 (91,7%), dan Perkembangan emosi anak sebagian besar responden memiliki meosi tidak kemungkinan masalah mental emosional sejumlah 15 (62,5%), namun hanya hampir setengah responden yang memiliki pola asuh otoriter sejumlah 2 (8,3%) dan perkembangan emosioanal yang normal sejumlah 9 (37,5%). Hasil uji Rank Spearman' dengan derajat kesalahan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $p = 0,001 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H1 diterima dan H0 ditolak. Artinya ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi anak 5-6 tahun di TK pertiwi Kendalrejo Kelurahan Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

Menurut teori Karmila (2019) pengasuhan otoriter adalah salah satu bentuk pola asuh yang menekankan pada pengawasan orang tua agar anak tunduk dan patuh untuk mengikuti aturan tanpa diskusi atau kompromi dan akan bersikap memaksa, keras, dan kaku. Selain itu, orangtua juga mengabaikan emosi sang anak bahkan, orang tua akan emosi dan marah jika anak melakukan hal yang tidak sesuai dengan yang diinginkannya mayoritas orangtua yang memilih gaya pengasuhan ini karena kebangsaan, budaya, atau latar belakang etika mereka yang suka mendikte. Kemungkinan juga karena tidak ada pandangan lain terkait cara mendidik anak. Akhirnya, mereka percaya bahwa memerintah adalah cara

terbaik untuk menjaga agar anak-anak tetap sejalan dan terkendali. Oleh karena itu, gaya pengasuhan otoriter seringkali dianggap sebagai pola asuh yang bisa mengganggu perkembangan anak. Bahkan peneliti (Mustabsyiah & Formen, 2020) menunjukkan fakta bahwa pola asuh otoriter bisa berdampak negatif terhadap perkembangan anak.

Menurut peneliti, semua orang pasti memiliki perkembangan emosional yang baik jika cara orang tua memberikan pola asuh yang baik menurut orang tua responden masing masing. Karena setiap anak memiliki kemampuan emosional yang berbeda – beda tetapi orang tua harus menerapkan bagaimana cara untuk mengontrol nyasejak dini untuk membentuk pribadi yang lebih baik di masa depan, semakin banyak pengalaman menyenangkan yang diperoleh melalui pergaulan dan aktivitas perkembangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Riana Mashar, 2019:16) yang berjudul “ hubungan pola asuh otoriter dalam perkembangan sosial emosi anak usia 4 - 5 tahun di RA Al – Ishlah” yang mengemukakan bahwa pola asuh otoriter sangat berperan dalam perkembangan anak, terutama perkembangan sosial emosional serta bisa menghasilkan perkembangan sosial emosional yang berbeda-beda karena banyak hal negatif yang timbul pada diri anak akibat pola asuh otoriter ini, pola asuh otoriter cenderung memaksa, tidak mau mendengarkan pendapat anak, memberi pengawasan berlebih, dan jarang memberikan pujian. perkembangan emosi adalah suatu keadaan yang kompleks pada diri organisme, yang meliputi perubahan secara mental, seperti keadaan menggembirakan yang ditandai

dengan perasaan yang kuat dan biasanya disertai dengan dorongan yang mengacu pada suatu bentuk perilaku.



BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Pola asuh orangtua pada anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Kendalrejo Desa kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2022/2023 sebagian besar otoriter.
2. Perkembangan emosi anak pada usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Kendalrejo Desa kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2022/2023 kemungkinan masalah emosional anak .
3. Ada hubungan antara pola asuh orangtua dengan perkembangan emosi anak pada usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Kendalrejo Desa kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2022/2023.

6.2. Saran

1. Saran guru

Diharapkan guru memberikan sosialisasi kepada orangtua mengenai pola asuh orangtua dengan perkembangan emosi anak diusia dini 5-6 tahun.

2. Bagi orangtua

Diharapkan agar orangtua memberikan pola asuh yang sesuai dengan pola asuh orangtua (pada penelitian ini pola asuh otoriter) terjadi pada anak usia dini 5-6 tahun .

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengembangkan variable lain dari penelitian ini yaitu meneliti variabel yang pola asuh dengan perkembangan emosi seperti pengaruh teman

sebaya, lingkungan, penerimaan diri dan faktor lain yang mempengaruhi pola asuh orang tua.



DAFTAR PUSTAKA

- Age, J. G., & Hamzanwadi, U. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 181–190. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>
- Budiman, 2019. “Identifikasi Pola Asuh Orangtua Di Taman Kanak-Kanak Aba Jogokaryan Yogyakarta”. Pendidikan Guru Paud S-1, Volume 6, Nomor 6 (hlm 547-552).
- Hidayah, R., Yunita, E., & Utami, Y. W. (2013). Hubungan pola asuh orangtua dengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah (4-6 tahun) di tk senaputra kota malang. *Jurnal Keperawatan ISSN*, 4(2), 131–135. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2363>
- Jin, X., Xu, B., Lin, H., Chen, J., Xu, R., & Jin, H. (2023). The influence of childhood emotional neglect on emotional face processing in young adults. *Acta Psychologica*, 232(December 2022), 103814. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2022.103814>
- Koşkulu-Sancar, S., van de Weijer-Bergsma, E., Mulder, H., & Blom, E. (2023). Examining the role of parents and teachers in executive function development in early and middle childhood: A systematic review. *Developmental Review*, 67(April 2022). <https://doi.org/10.1016/j.dr.2022.101063>
- Karmila,. 2019. “Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak: Studi Pada Masyarakat Dayak Di Kecamatan Halong Kabupaten, Balangan”. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Volume 7, Nomor 1
- Mustabsyiah, L., & Formen, A. (2020). Hubungan pola asuh orangtua terhadap perkembangan sosial emosi anak pada sikap tanggung jawab. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 3(1), 537–542. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/585/503>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Ilmu Perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2013). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:
- Nursalam. 2016. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2017. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam., (2016). *Metodologi Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*.
- Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 157–170. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27206>
- Sri Asri, A. (2018). Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13793>

- Sri Retno Handayani, L. K. (2022). Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan (AJPP) Pengaruh Metode Bercerita terhadap Kecerdasan Emosi Anak Usia. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan (AJPP)*, 1(3), 48–55. <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp> %0A
- Sukatin, S., Chofifah, N., Turiyana, T., Paradise, M. R., Azkia, M., & Ummah, S. N. (2020). Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), 77–90. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-05>
- Susilowati, E., & Surani, E. (2020). Hubungan Pola Asuh Dengan Perkembangan Mental Emosional Anak Usia Pra Sekolah Di Kelurahan Gebangsari Kecamatan Genuk Kota Semarang. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 7(2), 54. <https://doi.org/10.29406/jkkm.v7i2.2035>
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022).. *Braz* Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Gugus Kecamatan Sakaebela Tahun 2021 *Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Hidayah, R., Yunita, E., & Utami, Y. W. (2013). Hubungan pola asuh orangtua dengan kecerdasan emosional anak usia prasekolah (4-6 tahun) di tk senaputra kota malang. *Jurnal Keperawatan ISSN*, 4(2), 131–135. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2363>
- Heriaji (2022) Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33-48
- Jin, X., Xu, B., Lin, H., Chen, J., Xu, R., & Jin, H. (2023). The influence of childhood emotional neglect on emotional face processing in young adults. *Acta Psychologica*, 232(December 2022), 103814. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2022.103814>
- Koşkulu-Sancar, S., van de Weijer-Bergsma, E., Mulder, H., & Blom, E. (2023). *Examining the role of parents and teachers in executive function development in early and middle childhood: A systematic review. Developmental Review*, 67(April 2022). <https://doi.org/10.1016/j.dr.2022.101063>
- Mustabsyiah, L., & Formen, A. (2020). Hubungan pola asuh orangtua terhadap perkembangan sosial emosi anak pada sikap tanggung jawab. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 3(1), 537–542. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/585/503>
- Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 157–170. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27206>
- Wandasari, Y. (2019). Peran Sosialisasi Emosi Oleh Ibu & Ayah Terhadap Regulasi Emosi Anak Usia Dini. *Jurnal Experientia*, 1(2), 12–20. <http://journal.wima.ac.id/index.php/Experentina/article/view/2731%0>
- Wijayanto, A. (2020). Peran Orangtua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 55–65.

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Tabel																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pendaftaran skripsi																												
2	Bimbingan proposal																												
3	Pendaftaran ujian proposal																												
4	Ujian proposal																												
5	Uji etik dan revisi proposal																												
6	Pengambilan dan pengolahan data																												
7	Bimbingan hasil																												
8	Pendaftaran ujian sidang																												
9	Ujian sidang																												
10	Revisi skripsi																												
11	Penggandaan, plagscan, dan pengumpulan skripsi																												



Lampiran 2 Lembar Penjelasan Penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Dengan hormat,

Saya sebagai Mahasiswi ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang:

Nama : shisilia febriani

NIM : 193210033

Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program S1 Keperawatan, saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul “Pola Asuh Orang tua dengan perkembangan emosi Anak diusia dini 5-6 tahun (Studi di TK Pertiwi Kendalrejo Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk)”.

Adapun tujuan penelitian saya adalah untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi anak usia dini 5-6 tahun. Dalam penelitian ini saya akan memberikan beberapa pernyataan, yang dapat dijawab berdasarkan kenyataan. Hasil dan data yang saya kumpul akan saya jaga kerahasiaannya dari publik atau umum.

Dalam persetujuan menjadi responden ini tidak ada unsur pemaksaan terhadap responden, jika responden tidak bersedia, responden dapat menolak dalam penelitian ini dengan tidak ada konsekuensi dari pihak manapun. Apabila responden bersedia ikut serta dalam penelitian ini, saya akan memberikan pernyataan.

Hormat saya
Shisilia febrian

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(Informed Consent)

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti saya :

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Alamat:

Dengan ini saya menyatakan (bersedia / tidak bersedia) untuk menjadi responden dan mengisi lembar kuesioner penelitian yang dilakukan oleh saudari Shisilia Febriani mahaswi dari ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang dengan judul **Pola Asuh Orang Tua dengan perkembangan emosi anak usia dini 5-6 Tahun** dari ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang dengan judul “ (Studi di TK Pertiwi Kendalrejo Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk)”. Saya juga memperkenalkan peneliti untuk mengambil data-data yang saya berikan untuk digunakan dalam kepentingan dan tujuan penelitian.

Demikian data yang saya berikan berdasarkan jawaban jujur dan sebenarnya. Apabila bersedia dan menyetujui hal ini, harap menandatangani formulir sebagai tanda persetujuan. Atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Nganjuk, 13 Juni 2023
Responden

Shisilia febriani

Lampiran 4 Kisi – kisi (Blue Print) pola asuh orang tua

Kisi – kisi (*Blue Print*) pola asuh orang tua

No	Gaya Pola asuh	Indikator	Butir soal	Jumlah soal
1.	Demokratis	1. Mengarahkan perilaku dengan rasional	1,2	8
		2. Mendorong anak untuk Berpendapat	3,4,5,6	
		3. Memberi pujian	7	
		4. Tanggap pada kebutuhan Anak	8	
2.	Otoriter	1. Banyak aturan dan tuntutan	9,10,11	8
		2. Berorientasi pada hukuman	12	
		3. Menutup katup musyawarah	13,14	
		4. Jarang memberi pujian	15,16	
3.	Permisif	1. Acuh dan cuek pada anak	17	8
		2. Anak bebas mengatur Dirinya	18,19,20	
		3. Tidak pernah memberi Hukuman	21,22	
		4. Tidak pernah memberi Pujian	23,24	

Kisi – kisi (*Blue(kisi -e print)*) perkembangan emosi anak diusia dini 5-6 tahun

Kuesioner masalah mental emosional terdiri dari 12 soal yang akan ditanyakan kepada orangtua atau pengasuh dengan jawaban “ya” dan “tidak” kemudian “YA”, kemudian hitung jumlah jawaban “YA”. Sehingga interprestasinya adalah bila “YA” , maka kemungkinan anak mengalami masalah mental emosional, Sehingga pada data mental emosial terdapat 2 katagori , yaitu

- a) Normal : tidak ada jawaban “YA”
- b) Tidak normal : jumlah jawaban “YA” 1-12

Lampiran 5 Lembar Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

LEMBAR KUESIONER POLA ASUH ORANG TUA**Kode Responden :****A. Identitas Responden**

- Nama Responden :
- Jenis Kelamin :
- Nama Anak :
- Pendidikan terakhir :
- Pekerjaan :
- Usia Anak :
- Alamat :

B. Lembaran

- 1 Bacalah pernyataan yang ada didalam kolom dengan teliti.
- 2 Berilah tanda cek (√) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

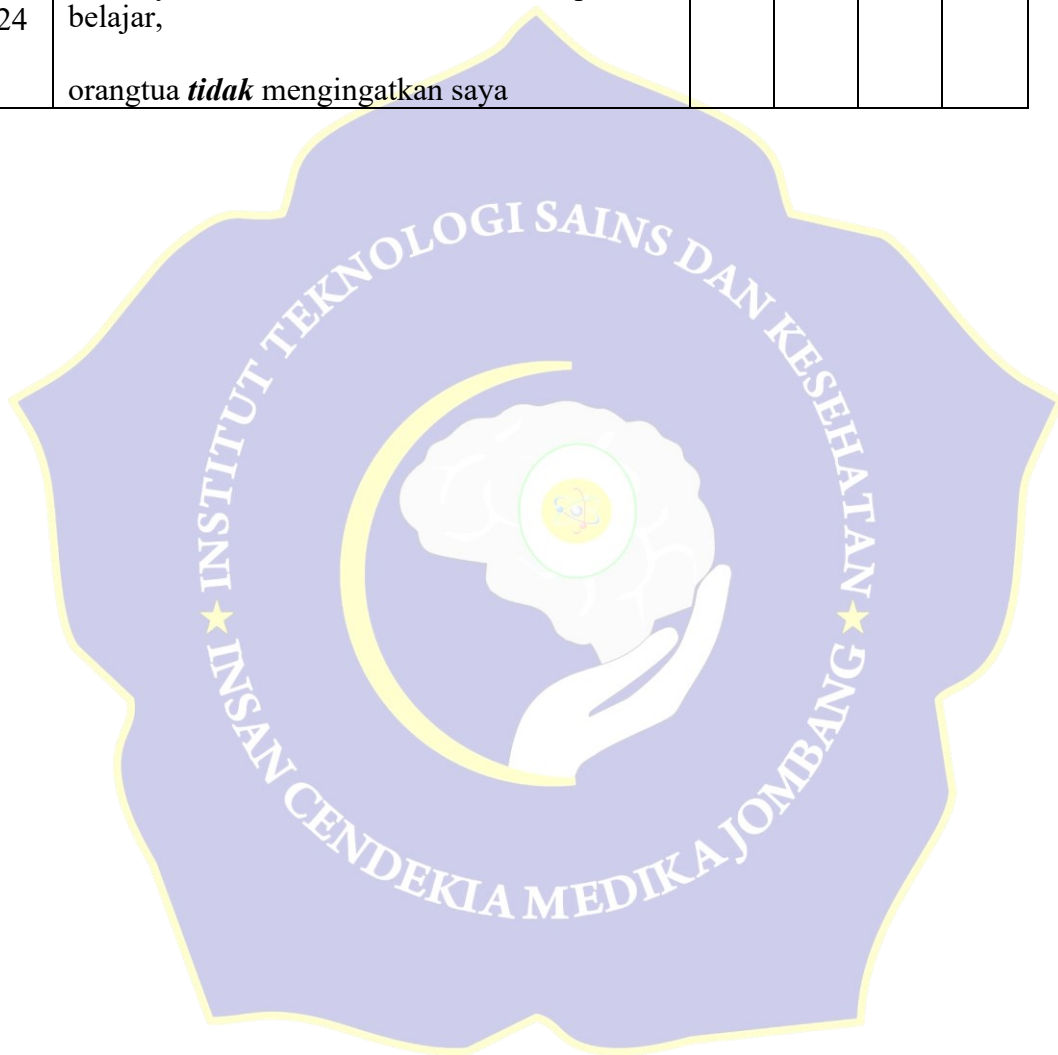
- SL : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- KD : Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP : Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

KUESIONER POLA ASUH ORANGTUA

No	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1	Orangtua mengingatkan saya untuk belajar dengan Baik				
2	Orangtua mendorong saya untuk berani menyatakan pendapat				
3	Ketika kesulitan mengerjakan PR, orangtua tidak membantu saya				
4	Saya dilarang bermain oleh orangtua setelah pulang sekolah				
5	Saya dihukum apabila melakukan kesalahan				
6	Saya lebih senang bercerita dengan orangtua dibandingkan dengan teman-teman				
7	Orangtua tidak mengajak saya untuk menceritakan pengalaman di sekolah				
8	Saya dibiarkan bermain dengan teman, tanpa memperhatikan waktu pulang				
9	Tanpa izin orangtua, saya bebas melakukan hal yang saya inginkan				
10	Orangtua memberikan peraturan tanpa memberikan penjelasan pada saya				

11	Bila saya memberikan ide untuk kepentingan keluarga, orangtua akan marah dan menganggap saya lancing				
12	Orangtua mendukung saya melakukan hobi yang saya sukai				
13	Waktu belajar saya diatur oleh orangtua				
14	Ketika saya mengikuti lomba, orangtua saya <i>tidak</i> memberikan semangat untuk saya				
15	Saya diharuskan untuk mengikuti semua aturan atau keinginan orangtua				
16	Jika saya mendapat prestasi, orangtua <i>tidak</i> memberikan penghargaan bahkan meminta saya untuk belajar lebih giat lagi				
17	Saat saya melakukan kesalahan, orangtua akan menasehati saya				
18	Ketika nilai saya kurang baik, orangtua mendaftarkan saya di bimbingan belajar				
19	Ketika mendapat nilai ulangan yang bagus, orangtua memuji dan memberi hadiah				
20	Ketika saya meminta orangtua untuk bertukarpikiran, orangtua akan membantu memecahkan masalah saya tapi saya yang akan mengambil keputusan akhir				
21	Meskipun saya berbuat baik pada orang lain, orangtua <i>tidak</i> memberi pujian				

22	Orangtua akan marah apabila saya menghadapi kegagalan di sekolah				
23	Orangtua akan diam saja saat saya melakukan Kesalahan				
24	Jika saya menonton acara TV dan lupa belajar, orangtua <i>tidak</i> mengingatkan saya				



Lampiran 6 Kuesioner Perkembangan Emosi Anak Usia Dini 5-6 Tahun Tk Pertiwi Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk

**KUESIONER PERKEMBANGAN EMOSI ANAK DIUSIA DINI 5-6 TAHUN TK
PERTIWI DESA KENDALREJO KECAMATAN BAGOR KABUPATEN
NGANJUK**

Petunjuk pengisian :

1. Semua pertanyaan dalam kuesioner ini harus dijawab dengan jujur
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan
3. Jika melakukan bernilai 1 dan jika tidak melakukan bernilai 0.
4. Setiap pertanyaan dijawab hanya dengan satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anak.
5. Apabila ada pertanyaan yang tidak dimengerti silahkan bertanya pada penelitian..

Data Demografi

NAMA ANAK :

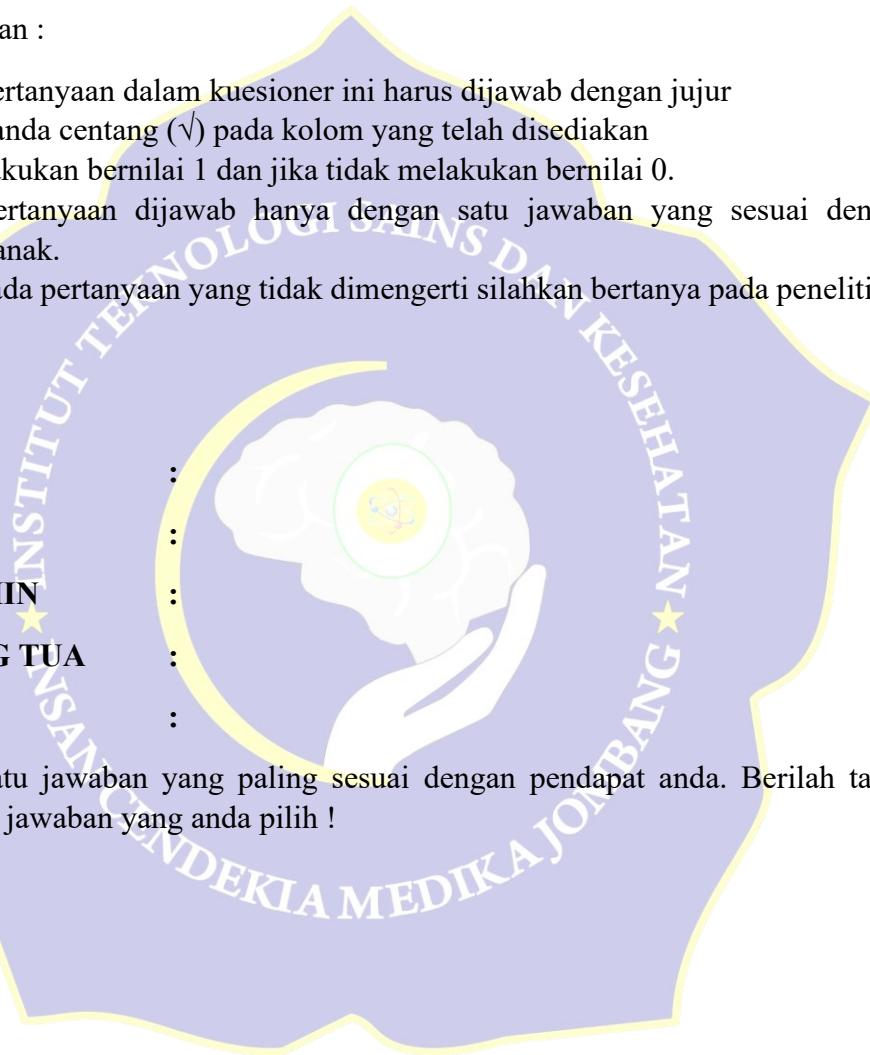
UMUR ANAK :

JENIS KELAMIN :

NAMA ORANG TUA :

ALAMAT :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang anda pilih !



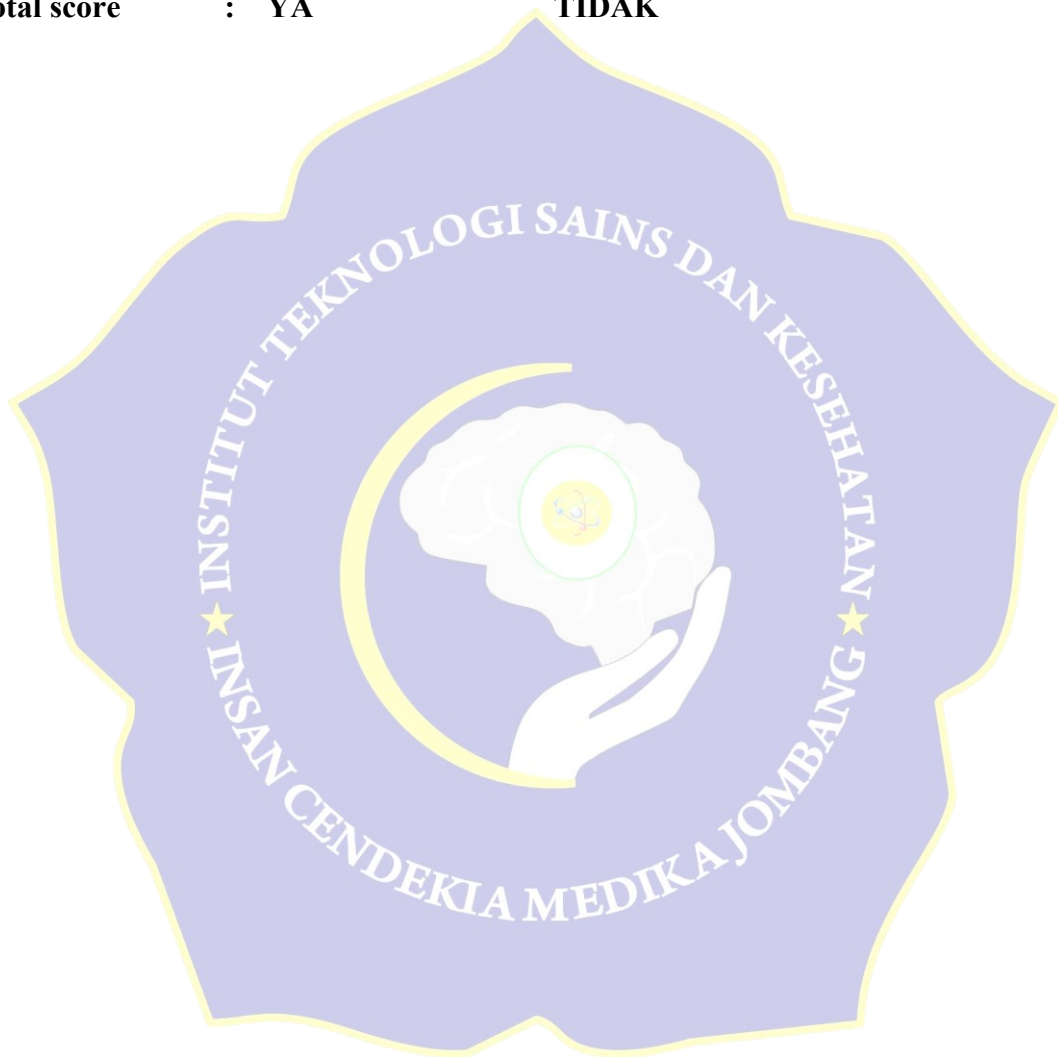
KUESIONER MASALAH MENTAL EMOSIONAL (KMME)

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1	Apakah anak anda serkali terlihat marah tanpa sebab yang jelas ? (seperti banyak menangis , mudah tersinggung atau berekasi berlebihan terhadap hal-hal yang sudah biasa di hadapinya)		
2	Apakah anak anda tampak menghindar dari teman-teman atau anggota keluarganya ? (seperti ingin merasa sendirian , menyendiri atau merasa sedih sepanjang waktu , kehilangan minat hal-hal yang biasa sangat dinikmati) k		
3	Apakah anak andaterlihat berperilaku merusak dan menentang terhadap lingkungan disekitarnya ? (seperti melanggar peraturan yang ada , mencuri , seringkali melakukan perbuatan yang berbahaya bagi dirinya , atau menyiksa Binatang atau anak-anak lainnya) dan tampak tidak peduli dengan nasehat-nasehat yang sudah diberikan kepadanya		
4	Apakah anak anda memperlihatkan adanya perasaan ketakutan atau kecemasan berlebihan yang tidak dapat dijelaskan asalnya dan tidak sebanding dengan anak lainnya seusainya		
5	Apakah anak anda mengalami keterbatasan oleh karena adanya konsentrasi yang buruk atau mudah teralih peerhatiannya , sehingga mengalami penurunan dalam aktifitas sehari-hari atau prestasi belajarnya ?		
6	Apakah anak anda memperlihatkan perilaku kebingungan sehingga mengalami kesulitan berkomunikasi dan membuat keputusan?		
7	Apakah anak anda menunjukan perubahan pola tidur ? (seperti sulit tidur sepanjang waktu , terjaga sepanjang hari , sering terbangun diwaktu tidur malam oleh karena mimpi buruk ,mengigau)		
8	Apakah anak anda mengalami pola makan ? (seperti kehilangan nafsu makan, makan berlebihan atau tidak mau makan sama sekali)		
9	Apakah anak anda sering kali mengeluh sakit kepala , sakit perut atau keluhan keluhan fisik lainnya ?		
10	Apakah anak anda sering kali mengeluh putus asa atau berkeinginan mengakhiri hidupnya ?		
11	Apakah anak anda menunjukkan adanya kemunduran perilaku atau kemampuan yang sudah dimilikinya ?		

	(seperti mengompol Kembali , menghisap jempol atau tidak mau terpisah dengan orangtua atau pengasuhnya		
12	Apakah anak anda melakukan perbuatan yang berulang-ulang tanpa alasan yang jelas ?		
	TOTAL		

Diperiksa tanggal :

Total score : YA TIDAK



PERKEMBANGAN EMOSI ANAK

Tabulasi perkembangan emosi anak																		
No respo	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	jumlah	skor	%	Kriteria	kode	
R1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	Normal	0	
R2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	12	0	kemungkinan masalah mental emsional	1	
R3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	Normal	0	
R4	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	12	8.333333	kemungkinan masalah mental emsional	1	
R5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12	16.66667	Normal	0	
R6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12	16.66667	Normal	0	
R7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12	16.66667	Normal	0	
R8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12	16.66667	Normal	0	
R9	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	12	25	kemungkinan masalah mental emsional	1	
R10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	12	25	Normal	0	
R11	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	3	12	25	kemungkinan masalah mental emsional	1	
R12	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	3	12	25	kemungkinan masalah mental emsional	1	
R13	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	12	16.66667	kemungkinan masalah mental emsional	1	
R14	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	12	8.333333	kemungkinan masalah mental emsional	1	
R15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12	16.66667	Normal	0	
R16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12	16.66667	Normal	0	
R17	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	6	12	50	kemungkinan masalah mental emsional	1	
R18	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	17	12	141.6667	kemungkinan masalah mental emsional	1	
R19	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	17	12	141.6667	kemungkinan masalah mental emsional	1	
R20	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	17	12	141.6667	kemungkinan masalah mental emsional	1	
R21	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	17	12	141.6667	kemungkinan masalah mental emsional	1	
R22	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	17	12	141.6667	kemungkinan masalah mental emsional	1	
R23	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	17	12	141.6667	kemungkinan masalah mental emsional	1	
R24	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	16	12	133.3333	kemungkinan masalah mental emsional	1	
total	4	2	2	2	2	1	7	5	10	1	2	0						
skor	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12						
%	33.33333	16.66667	16.66667	16.66667	16.66667	8.333333	58.33333	41.66667	83.33333	8.333333	16.66667	0						
rata-rata			26.38889												52.77778			

Data coding penelitian pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi anak usia dini 5-6 tahun
(Studi di TK Pertiwi Kendalrejo Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk)

DATA UMUM					DATA KHUSUS			
Responden	Usia orang tua 5 thn = 1 6 thn = 2	Jenis kelamin Orangtua Laki- laki = 1 Perempuan = 2	Pendidikan orangtua SD = 1 SMP = 2 SMA = 3 SMK = 4	Pekerjaan orangtua IRT = 1 Petani = 2 Swasta = 3 Wirusaha = 4 Serabutan = 5	Skor pola asuh orang Tua	Kategori Otoriter = 1 Demokratis = 2 Peermisif = 3	Skor perkembangan Emosi anak Diusia dini 5-6	Kategori Kemungkinan masalah metal emosional =1 Normal =2
R1	1	2	3	1	83	1	0	2
R2	1	2	4	1	80	1	1	1
R3	1	2	1	1	83	1	0	2
R4	1	2	4	2	80	1	2	1
R5	1	2	3	1	64	2	0	2
R6	1	2	2	1	83	1	0	2
R7	1	2	2	5	78	1	0	2
R8	1	2	4	1	84	1	0	2
R9	1	2	1	1	76	1	2	1
R10	1	2	2	1	84	1	0	2
R11	1	2	3	2	81	1	2	1
R12	1	2	4	1	86	1	5	1
R13	1	2	2	3	81	1	3	1
R14	1	2	3	4	82	1	2	1
R15	1	2	4	1	84	1	0	2
R16	1	2	3	1	85	1	0	2
R17	1	2	2	1	84	1	4	1

R18	2	2	4	1	81	1	1	1
R19	2	2	2	1	79	1	2	1
R20	2	2	2	1	82	1	2	1
R21	2	2	4	2	83	1	1	1
R22	2	1	2	1	69	2	2	1
R23	2	2	4	3	75	1	6	1
R24	2	2	4	1	78	1	3	1
Jumlah	5 thn = 17	Laki-laki = 1	SD = 2	IRT = 17		Demoratis = 2		Kemungkinan masalah metal emosional = 15
	6 thn = 7	Perempuan = 24	SMP = 8	Petani = 3		Otoriter = 22		Normal = 9
			SMA = 5	Swasta = 2		Permisif = 0		
			SMK = 9	Wirausaha = 1				
				Serabutan = 1				

Lampiran 8

Frequency Table

Usia Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5 tahun	17	70.8	70.8	70.8
6 tahun	7	29.2	29.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Jenis Kelamin Anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki laki	15	62.5	62.5	62.5
Perempuan	9	37.5	37.5	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Pendidikan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	8.3	8.3	8.3
	SMP	8	33.3	33.3	41.7
	SMA	5	20.8	20.8	62.5
	SMK	9	37.5	37.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Pekerjaan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	17	70.8	70.8	70.8
	Petani	2	8.3	8.3	79.2
	Swasta	3	12.5	12.5	91.7
	Wiraswasta	1	4.2	4.2	95.8
	Serabutan	1	4.2	4.2	100.0



 SAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Lampiran 9

Crosstabs**Notes**

Output Created		28-Jul-2023 20:56:59
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	24
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=po BY pe /FORMAT=AVALUE TABLES /CELLS=COUNT ROW TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.015
	Elapsed Time	00:00:00.047
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pola Asuh Orang Tua *	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%
Perkembangan Emosi Anak						

Notes

Output Created		28-Jul-2023 20:58:01
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	24
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		NONPAR CORR /VARIABLES=po pe /PRINT=SPEARMAN TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.032
	Elapsed Time	00:00:00.046
	Number of Cases Allowed	174762 cases ^a

a. Based on availability of workspace memory

Pola Asuh Orang Tua * Perkembangan Emosi Anak Crosstabulation

			Perkembangan Emosi Anak		Total
			Normal	Kemungkinan Masalah Mental Emosional	
Pola Asuh Orang Tua	Otoriter	Count	8	14	22
		% within Pola Asuh Orang Tua	36.4%	63.6%	100.0%
		% of Total	33.3%	58.3%	91.7%
	Demokratis	Count	1	1	2
		% within Pola Asuh Orang Tua	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	4.2%	4.2%	8.3%
Total	Count	9	15	24	
	% within Pola Asuh Orang Tua	37.5%	62.5%	100.0%	
	% of Total	37.5%	62.5%	100.0%	

Nonparametric Correlations



Correlations

			Pola Asuh Orang Tua	Perkembangan Emosi Anak
Spearman's rho	Pola Asuh Orang Tua	Correlation Coefficient	1.000	-.078
		Sig. (2-tailed)	.	.718
		N	24	24
	Perkembangan Emosi Anak	Correlation Coefficient	-.078	1.000
		Sig. (2-tailed)	.718	.
		N	24	24

Lampiran 10 Surat Pernyataan Pengecekan Judul



PERPUSTAKAAN
 INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
 INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : SHISILIA FEBRIANI
 NIM : 193210033
 Prodi : S1 Keperawatan
 Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 06 Februari 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Kendalrejo Kec. Bagor Kab Nganjuk
 No.Tlp/HP : 0858-0685-1602
 email : shisiliafebriani6@gmail.com
 Judul Penelitian : Pola asuh orangtua dengan Perkembangan Emosi anak dini 5-6 Tahun

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui,
 Jombang, 27 September 2023
 Direktur Perpustakaan


 Dwi Nuriana, M.IP
 NIK.01.08.112

Lampiran 11 Keterangan Lolos Kaji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE

Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

“ETHICAL APPROVAL”
No. 018/KEPK/ITSKES-ICME/VI/2023

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini
5-6 Tahun

Peneliti Utama : **Shisilia Febriani**
Principal Investigator

Nama Institusi : **ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang**
Name of the Institution

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : **Kabupaten Nganjuk**
Setting of Research

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above - mentioned protocol.




Jombang, **12 Juni 2023**
Ketua,



Dhita Yuniar Kristianingrum S.ST.,Bd.,M.Kes
NIK. 05.10.371

Lampiran 12 Izin Penelitian



ITS Kesehatan Insan Cendekia Medika
FAKULTAS KESEHATAN
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
 Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kamendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

Jombang, 12 Juni 2023

Nomor : 109/FK/VI/2023
 Lampiran : 1 Bendel
 Hal : Pre Surve Data, Studi Pendahuluan dan Ijin Penelitian


Kepada:
 Yth. Yayasan TK Pertiwi Kendalrejo Nganjuk
 Dengan hormat,

Sehubungan dengan kegiatan penyusunan Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, kami mohon dengan hormat untuk memberikan Ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan Pre Surve Data, Studi Pendahuluan dan Ijin Penelitian atas nama:

Nama : Shisilia Febriani
 NIM : 193210033
 Semester : 8
 Judul Penelitian : Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Emosi Anak di Usia Dini 5-6 Tahun di TK Pertiwi Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajar 2022/2023

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.


Dekan Fakultas Kesehatan
 ITS Kesehatan ICMe Jombang


 Inayatur Rosyidi, S.Kep.Ns.M.Kep
 NIK. 04.05.053

Tembusan:
 1. Direktur Pendidikan ITS Kesehatan ICMe Jombang
 2. Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
 3. Kepala TK Kendalrejo

Kampus A Jl Kemuning No 57 A Candimulyo - Jombang
 Kampus B Jl Halmahera 33 Kalirungu - Jombang
 Website: www.its-kes.icme-jbg.ac.id
 Tlp. 0321 8494886 Fax. 0321 8494335

Lampiran 13 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

**TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI KENDAL REJO**
Desa Kendal Rejo Kecamatan Bagor
Kabupaten Nganjuk

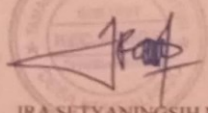
Nomor : 10/PTW-TK/VI/2023
Lamp : -
Hal : Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Kepada
Yth : Ketua Prodi ITSkes Insan
Cendekia Medika
di Tempat

Berdasarkan Surat dari Ketua Program Studi ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang Nomor 046/S1-Kep/TTSK ICME/VI/2023 tanggal 13 Juni 2023. Tentang Permohonan Ijin Kegiatan Penelitian, bahwa mahasiswa dari ITSkes Insan Cendekia Medika yang Namanya dibawah ini telah melaksanakan kegiatan penelitian, dengan judul penelitian " Pola Asuh Orang Tua dengan perkembangan emosi anak usia dini 5-6 Tahun (Studi di TK Pertiwi Kendalrejo tahun pelajaran 2022/2023).

Nama : Shisilia Febriani
NIM : 193210033
Perguruan Tinggi : ITSkes ICME Jombang
Pelaksanaan : 13 Juni 2023

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

Kepala Sekolah
TK Pertiwi

IRA SETYANINGSIH,M.Pd.

Lampiran 14 Format Bimbingan Skripsi

FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SITIILIA FEBRIANI
 NIM : 195210033
 Judul Skripsi : POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN EMOSI ANAK UTI A DINI 5-6 TAHUN
 Nama Pembimbing : IMAYATUR ROYIDAH, S. Pd., N., M. Pd.

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	24/03/2023	Revisi Judul	<i>[Signature]</i>
2	27/03/2023	Revisi Judul	<i>[Signature]</i>
3	29/03/2023	Revisi Judul	<i>[Signature]</i>
4	19/04/2023	Revisi Bab 1	<i>[Signature]</i>
5	5/04/2023	Revisi Bab 2	<i>[Signature]</i>
6	14/04/2023	Revisi Bab 2	<i>[Signature]</i>
7	17/05/2023	Revisi Bab 3 dan 4	<i>[Signature]</i>
8	19/05/2023	Revisi Bab 4	<i>[Signature]</i>
9	20/05/2023	Revisi Bab 4 dan daftar pustaka	<i>[Signature]</i>
10	20/05/23	Ases proposal, Survey Uji	<i>[Signature]</i>
11	24/05/23	revisi abstrak	<i>[Signature]</i>
12	28/07/23	Revisi Bab 5	<i>[Signature]</i>
13	31/07/23	Bab 5 & Bab 6	<i>[Signature]</i>
14	02/08/23	Bab 6	<i>[Signature]</i>
15	03/08/23	Revisi bab 6	<i>[Signature]</i>
16	04/08/23	Skripsi Kelengkapan	<i>[Signature]</i>
17	07/08/23	Ases survey Uji	<i>[Signature]</i>

Lampiran 16 Keterangan Pengecekan Plagiasi

**KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI**

Nomor : 06/R/SK/ICME/VIII/2023

Menerangkan bahwa;

Nama : Shisilia Febriani
 NIM : 193210033
 Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
 Fakultas : Fakultas Kesehatan
 Judul : Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini 5 - 6 Tahun (Studi Kasus Di Wilayah Tk Pertiwi Kendalrejo Di Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk)

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar 21%. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 11 September
 2023
 Wakil Rektor I

Dr. Lusianah Meinawati, SST., M.Kes
 NIDN. 0718058503

Lampiran 17 digital receipt



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Shisilia Febriani
Assignment title: ITSkes
Submission title: #2 POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN EMOS...
File name: alrejo_di_Desa_Kendalrejo_Kecamatan_Bagor_Kabupaten_N...
File size: 615.68K
Page count: 53
Word count: 8,547
Character count: 61,014
Submission date: 19-Sep-2023 03:59PM (UTC+0800)
Submission ID: 2170455726



Lampiran 18 Turnitin

POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN EMOSI ANAK USIA DINI 5 - 6 TAHUN (Studi kasus di wilayah TK pertiwi Kendalrejo di Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk)

ORIGINALITY REPORT

14%	13%	5%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%
3	Ismaniar Ismaniar, Klara Septia Landa. "Hubungan Lingkungan Sosial Masyarakat dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023 Publication	1%
4	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
5	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1%
6	Endang Susilowati, Endang Surani. "HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN PERKEMBANGAN MENTAL EMOSIONAL ANAK	<1%

USIA PRA SEKOLAH DI KELURAHAN GEBANGSARI KECAMATAN GENUK KOTA SEMARANG", Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa, 2020
Publication

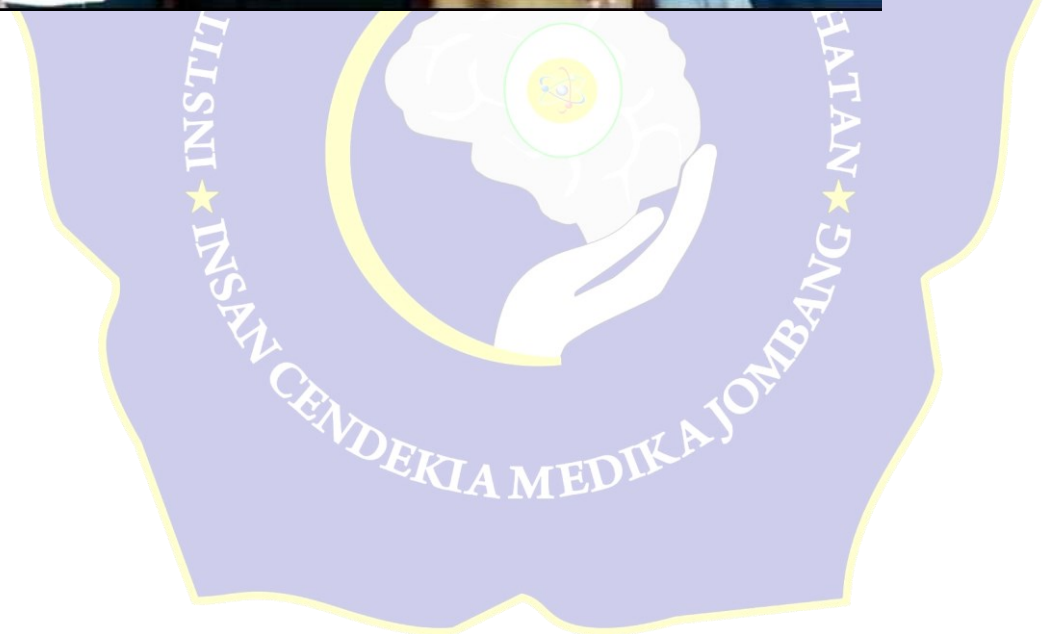
7	jurnal.stikmuhptk.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
9	Yulianto Yulianto, Yufi Aris Lestari, Elok Diniarti Suwito. "HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN	<1%



Lampiran 19 Dokumentasi







Lampiran 20 Surat Pernyataan Kesiediaan Unggahan Karya Tulis Ilmiah

87

Lampiran 20 Surat Pernyataan Kesiediaan Unggahan Karya Tulis Ilmiah

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAHAN KARYA TULIS
ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shisilia Febriani

NIM : 193210033

prodi: S1 Keperawatan

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang Hak Bebas Royaltas Non Eksklusif (Non Eksklusive Royalti Free Right) atas **"Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini 5 - 6 Tahun"**

Hak Bebas Royaltas Non Eksklusif ini ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang berhak menyimpan alih KTI/SKRIPSI/media/format, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat SKRIPSI, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Jombang, 20 September 2023

Yang Menyatakan



Shisilia Febriani)